

**Skripsi**

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PRINSIP-  
PRINSIP BISNIS ISLAM**

**(Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung  
Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)**

**Oleh:**

**FERNANDA YUDI KURNIAWAN  
NPM. 1502040232**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2020 M**

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PRINSIP-  
PRINSIP BISNIS ISLAM**

**(Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purba Kala  
Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

FERNANDA YUDI KURNIAWAN

NPM. 1502040232

Pembimbing I : Drs.H.M.Saleh,M.A

Pembimbing II : Dharma Setyawan,MA

Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirngriyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41527, Fax (0725) 47255 Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0531/In. 28.3 /D /PP. 00-9 /02/2021

Skripsi dengan Judul DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP BISNIS ISLAM (Studi pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakada Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur), disusun oleh: FERNANDA YUDI KURNIAWAN, NPM: 1502040232, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari tanggal: Kamis, 14 Januari 2021

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Drs.H.M. Saleh, M.A  
Penguji I : Hermanita, S.E., M.M  
Penguji II : Dharmo Setyawan, M.A  
Sekretaris : Dian Oktarina, S.E., M.M



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*[Signature]*  
Idhaya Ningsiana, M.Hum  
221.200003.2.002

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP BISNIS ISLAM (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM : 1502040232  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

#### MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs.H. M.Saleh, M.A  
NIP. 196501111993031001

Metro, Desember 2020  
Pembimbing II



Bhagma Setvawan, MA  
NIP. 198805292015031005

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM : 1502040232  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK  
WISATA BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP BISNIS  
ISLAM (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman  
Purbakala Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik  
Lampung Timur)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



**Drs. H. M. Saleh, M.A.**  
NIP. 196501111993031001

Metro, Desember 2020  
Pembimbing II



**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 198805292015031005

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PRINSIP- PRINSIP BISNIS ISLAM**

**(Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung  
Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)**

**Oleh:**

**Fernanda Yudi Kurniawan**

Pariwisata merupakan kegiatan berwisata yang didalamnya banyak terdapat fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintahan daerah. Wisata alam merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh sekelompok orang dengan berkunjung ke tempat-tempat tertentu, dengan maksud tertentu misalnya untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan sumber daya alam baik itu alami maupun budidaya alam. Taman Purbakala Pugung Raharjo merupakan tempat wisata sejarah yang memiliki benda cagar budaya di dalamnya. Situs tersebut memiliki potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai salah satu wisata unggulan di Kabupaten Lampung Timur, dengan adanya penemuan-penemuan dari hasil peninggalan zaman prasejarah hingga kini Taman Purbakala telah ditetapkan sebagai tempat objek wisata oleh pemerintah setempat dan tetap terjaga terawat kelestariannya. Dengan adanya objek pariwisata tersebut memberikan dampak terhadap masyarakat sekitarnya seperti, memberikan lapangan pekerjaan, dan adanya aktifitas usaha di sekitar objek wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah dampak kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan prinsip-prinsip bisnis Islam, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya kunjungan wisata di Taman Purbakala telah berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur jika dilihat berdasarkan prinsip-prinsip bisnis Islam.

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara *Field Reseach* (penelitian lapangan) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara (interview) dan dokumentasi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 8 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya objek wisata taman purbakala dapat memberikan dampak yang positif yang dirasakan oleh masyarakat Pugung Raharjo adalah terbukanya peluang usaha. Akan tetapi dari pendapatan yang diterima oleh masyarakat sekitar dari hasil usaha tersebut

belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga dan biaya pendidikan. berdasarkan hasil penelitian bahwa usaha yang telah di kerjakan oleh para masyarakat yang berjualan di sekitar objek wisata telah menerapkan prinsip-prinsip bisnis islam dengan menanamkan nilai kebenaran, kejujuran dan kemitraan yang menguntungkan sehingga tidak menimbulkan unsur mudharat atau kecurangan dan secara otomatis melahirkan rasa persaudaraan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan

NPM : 1502040232

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020

Yang Menyatakan



Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040232

## MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا  
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ

دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

*Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd : 11*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah Swt, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan proposal dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, seorang Nabi yang patut di teladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Di dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta saya Bapak Yusuf dan Ibu Nurhayati dan Adik kandung saya Yoga Mulki Yolanda yang selalu memberi doa, dukungan, perhatian, kasih sayang, dan arahan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro
3. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

5. Bapak Drs.H.M.Saleh,MA selaku pembimbing satu dan Bapak Dharma Setyawan,MA selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Agustus 2020

Peneliti



**Fernanda Yudi Kurniawan**

**NPM.1502040203**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAM JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Tentang Pariwisata	
1. Pengertian Pariwisata .....	12
2. Jenis-Jenis Pariwisata .....	13
3. Pengunjung .....	15
B. Kesejahteraan Masyarakat	
1. Pengertian Kesejahteraan .....	21
2. Indikator kesejahteraan masyarakat .....	21
3. Dampak pariwisata .....	23
C. Prinsip-Prinsip Bisnis Islam	

1. Pengertian Bisnis .....	29
2. Prinsip – Prinsip Bisnis Islam.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Sifat dan Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data .....	34
C. Tehnik Pengumpulan Data .....	35
D. Teknik Analisis Data .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Taman Purbakala .....	38
B. Dampak Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Bisnis Islam .....	45
C. Analisis Dampak Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Bisnis Islam .....	59

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPRIAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Para Juru Pelihara Situs Cagar Budaya Kabupaten Lampung Timur .....	40
Tabel 1.2 Data Umum Profil/Desa Kelurahan Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur .....	43
Tabel 1.3 peningkatan jumlah kunjungan wisata dari tahun 2012 s/d 2019 ....	53
Tabel 1.4 rekapitulasi jumlah pengunjung Taman Purbakala sejak awal tahun 2020.....	53
Tabel 1.5 mata pencaharian penghasilan masyarakat sekitar objek wisata sebelum dan sesudah adanya objek wisata .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Surat Tugas dari Iain Metro
4. Surat Izin Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Alat Pengumpul Data (APD) Skripsi
7. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan kegiatan berwisata yang didalamnya banyak terdapat fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintahan daerah.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang “Kepariwisataan bahwa keadaan alam dari flora mupun fauna, sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan pada masa purbakala, sejarah, seni dan juga budaya yang ada di Indonesia yang merupakan sumber daya dan modal dalam pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung di dalam pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada Tahun 1945.”<sup>2</sup>

Wisata alam merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh sekelompok orang dengan berkunjung ke tempat-tempat tertentu, dengan maksud tertentu di srekreasi untuk tujuan dan maksud tertentu misalnya rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan sumber daya alam baik itu alami maupun budidaya alam.<sup>3</sup>

Desa Pugung Raharjo adalah desa yang berada di Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Desa

---

<sup>1</sup>Melvin Alfagusya Rare, Surdin, "Identifikasi Potensi Obyek Wisata Pantai Tanjung Kayu Angin Di Desa Liku Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 1 Nomor 1 April 2017, h.1.

<sup>2</sup>Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

<sup>3</sup>Putru Sunanthiasih, Rusliani, "Pelayanan Dan Fasilitas Wisata Pulau Pahawang Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, November 2016, h.125.

tersebut mulanya tercipta dari dua bahasa yaitu bahasa Lampung dan Jawa. Pugung jika di artikan dalam bahasa Lampung berarti gundukan tanah yang tinggi, sedangkan Raharjo dalam pengucapan bahasa Jawa memiliki arti aman tenteram dan juga sejahtera. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arti kata Pugung Raharjo berarti tempat yang tinggi yang aman tenteram dan juga sejahtera. Desa Pugung merupakan desa tua, dikarenakan adanya temuan bersejarah purbakala yang saat ini dinamakan sebagai taman purbakala.<sup>4</sup>

Taman Purbakala Pugung Raharjo merupakan tempat wisata sejarah yang memiliki benda cagar budaya di dalamnya. Peninggalan cagar budaya tersebut berupa punden berundak, batu kandang mayat, benteng tanah, batu lumpang, batu bergores, kolam Megalitikum, hingga berbagai tembikar, mata uang maupun manik-manik. Sebagian benda cagar budaya berada di dalam museum. Sebagai obyek wisata cagar budaya, aktivitas di dalam TPPR saat ini seperti interpretasi sejarah, berwisata, dan penelitian. TPPR sudah dipugar pada tahun 1977/1978 hingga tahun 1983/1984 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perlindungan dan Pembinaan Sejarah dan Purbakala. Ekskavasi dilakukan pada tahun 1980.<sup>5</sup>

Status TPPR adalah sebagai kawasan benda cagar budaya yang diperuntukkan untuk wisata masyarakat umum. Luas total TPPR adalah 117.149 Ha. Sebagian lahan di dalam situs masih dimiliki oleh masyarakat,

---

<sup>4</sup>Femy Nadia Rahma, Herniwati Retno Handayani, "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus", *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol.2 No 2, Tahun 2013, Halaman 1-9, h.2.1

<sup>5</sup>Lintang Sekar Wangi, *Desain Taman Purbakala Pugung Raharjo Sebagai Obyek Wisata Sejarah Megalitikum Di Kabupaten Lampung Timur*, (Bogor, Institut Pertanian Bogor, 2019), h.13.

karena awalnya merupakan kawasan transmigrasi sehingga sampai saat ini hanya sekitar 4.2 Ha yang sudah dibebaskan oleh pemerintah. Lahan yang sudah dibebaskan umumnya terdapat benda cagar budaya di dalamnya dan sirkulasi yang menghubungkan antar benda cagar budaya tersebut masih bersebelahan dengan lahan perkebunan milik masyarakat setempat.<sup>6</sup>

Situs Pugung Raharjo secara geografis berada pada koordinat 5°17'56"LS dan 105°31'45" BT. Luas situs Pugung Raharjo sekitar 25 ha. Lahan situs berada di dataran rendah pada pedataran gelombang yang berbentuk dari dataran vulkanik. Pendaftaran ini berada pada daerah Sungai Sekampung. Sungai pugung berhulu pada beberapa mata air. Di sekitar situs pugung raharjo terdapat 8 mata air dengan debit kecil maupun besar. Salah satu mata air di manfaatkan sebagai sumber air minum (PAMD) Desa Pugung Raharjo. Status kepemilikan lahan banyak masih milik masyarakat namun kondisi objek peninggalan Purbakala di situs Pugung Raharjo tetap terpelihara.<sup>7</sup>

Situs tersebut memiliki potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai salah satu wisata unggulan di Kabupaten Lampung Timur, dengan adanya penemuan-penemuan dari hasil peninggalan zaman prasejarah hingga kini Taman Purbakala telah di tetapkan sebagai tempat objek wisata oleh pemerintah setempat dan tetap terjaga terawat kelestariannya. Banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang yang berkunjung karena daya

---

<sup>6</sup>*Ibid.*,h.291

<sup>7</sup>Nanang Saptono, "Situs Pugung Raharjo Dalam Konteks Pengembangan Pariwisata,"*PURBAWIDYA*, (Balai Arkeologi Bandung), Vol. I, No. 2, Tahun 2012, h.294.

tarik alamnya yang mengandung nilai-nilai sejarah sehingga sering dijadikan sebagai lokasi bagi pengunjung untuk melakukan penelitian.

Dilihat dari Jumlah kunjungan wisatawan objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo sejak Tahun 2012 hingga tahun 2017 bahwa, jumlah pengunjung yang datang pada tahun 2013 mengalami penurunan sebanyak 45% dari jumlah kunjungan wisatawan sebelumnya yaitu pada akhir tahun 2012. Tahun 2014, jumlah pengunjung ke objek Wisata Taman Purbakala telah mengalami kenaikan sebanyak 44,7% dan di tahun 2015 jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata Taman Purbakala telah mengalami penurunan kembali sebanyak 3,4%. Hal ini menjadi problem dari berbagai pihak yang secara langsung atau tidak langsung yang ikut serta berperan aktif dalam pengelolaan serta pengembangan objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Lampung Timur, sehingga pada tahun 2016, jumlah pengunjung Taman Purbakala Pugung Raharjo telah kembali mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yaitu sebanyak 79% dari tahun sebelumnya kemudian pada tahun 2017, jumlah pengunjung kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 55,7% dari banyaknya jumlah pengunjung pada tahun 2016. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 hingga tahun 2015, jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo telah mengalami ketidak seimbangan yang ditandai dengan kenaikan lalu di ikuti penurunan jumlah pengunjung dan begitu juga sebaliknya. Dua tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2016 dan tahun 2017 pemerintah daerah telah berhasil mengembangkan

upaya agar jumlah pengunjung meningkat, hal ini dapat dilihat meningkatnya jumlah pengunjung pada tahun 2016 dan meningkat pada tahun 2017. Jika dilihat dari data kunjungan wisata hingga akhir tahun 2017 wisatawan semakin meningkat tiap tahunnya dan selalu di kunjungi touris mancanegara.

Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan pada tiap tahunnya maka masyarakat dapat melihat suatu peluang berwirausaha sehingga masyarakat yang tadinya belum memiliki pekerjaan lebih memilih untuk membuka suatu usaha di sekitar objek wisata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Turwidi Selaku Juru Pelihara Objek Wisata Taman Purbakala bahwa kunjungan wisata pada tiap tahunnya meningkat. Sehingga masyarakat yang membuka usaha di sekitar objek wisata dapat mendapatkan penghasilan dari adanya kunjungan wisata tersebut. Akan tetapi, meskipun objek wisata ini telah lama dijadikan sebagai tujuan untuk rekreasi wisatawan serta tempat edukasi bagi pelajar sekolah, di objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tersebut belum memiliki fasilitas seperti tempat ibadah untuk para pengunjung, masyarakat sekitar, dan para juru pelihara objek wisata yang beragama muslim.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara prasurvey di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Bisnis Islam (Studi Pada

---

<sup>8</sup>Prasurvey dengan Bapak Turwidi selaku Koordinator Juru Pelihara Taman Purbakala pada tanggal 2 Januari 2019

Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purba Kala Desa Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur).”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka muncul pertanyaan yang tepat yaitu :Bagaimanakah dampak kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata jika di tinjau dengan prinsip-prinsip bisnis islam ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini guna untuk menjelaskan tentang dampak kunjungan wisata taman purba kala terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata diantaranya yaitu :Menjelaskan tentang bagaimanakah dampak kunjungan wisata Taman Purbakala terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur jika di lihat berdasarkan prinsip-prinsip bisnis islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini,yakni :

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada kalangan akademis yang berkaitan dengan wisata, khususnya mengenai adanya dampak kunjungan wisata Taman

Purbakala terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar objek Wisata Taman Purbakala di Pugung Raharjo.

- b. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan atas persoalan yang terjadi di kehidupan masyarakat yang semakin beragam seiring dengan berkembangannya zaman. Peneliti ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pemikiran, dalam rangka kontekstualisasi wisata yang sesuai dengan dinamika zaman tanpa harus meninggalkan dimensi tekstualnya terutama dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan di Indonesia.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan menurut uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior reseach*) tentang persoalan yang akan dikaji Peneliti mengemukakan dan akan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah di teliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>9</sup>

1. Penelitian skripsi yang di lakukan oleh Maulina Widya,dengan judul “Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Masyarakat Lampulo Banda Aceh”. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah dampak terhadap pendapatan masyarakat pendapatan dan budaya dari kunjungan wisatawan terhadap masyarakat Gampong Lampulo Banda Aceh Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

---

<sup>9</sup> Zuhairi, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.39.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kunjungan wisatawan di Objek Wisata Kapal di Atas Rumah berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Serta berdampak positif terhadap budaya pariwisata Gampong Lampulo yang meliputi semakin ramahnya masyarakat lokal akan hadir para wisatawan, cagar budaya di Gampong Lampulo tetap terlindungi, kontur alam di Gampong Lampulo tetap terjaga dan meskipun ada penambahan baik dari infrastruktur objek wisata bahkan karena adanya kehadiran wisatawan ke tempat tersebut menjadikan akses sebagai jalan di ke Gampong Lampulo semakin terjaga, serta adanya monumen bernilai sejarah berupa kapal tersangkut di atas rumah akibat adanya gelombang tsunami semakin terlindungi.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki fokus yang hampir sama dalam beberapa aspek yaitu sama-sama membahas mengenai dampak kunjungan wisata. Namun terdapat perbedaan dari segi tujuan penelitian, penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui mengetahui dampak terhadap pendapatan masyarakat dan dampak terhadap kebudayaan lokal, perlindungan atau kerusakan cagar budaya alam dan juga monumen yang bernilai sejarah. Sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui dampak kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. Penelitian skripsi yang di lakukan oleh Aripin dengan judul “Pengaruh Kegiatan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kawasan

---

<sup>10</sup> Maulina Widya, “Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Masyarakat Lampulo Banda Aceh”, (Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala, 2018).

Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya aktivitas pariwisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa temuan studi yang akan dijadikan landasan untuk memberikan rekomendasi dan arahan pengembangan. Beberapa temuan studi tersebut dibagi menjadi dua yaitu pada aspek sosial, di kawasan wisata Bukit Cinta selama 10 tahun dari tahun 1994-2004 ternyata mengalami perubahan sosial seperti sistem kemasyarakatan (kegotong royongan dan kekeluargaan serta kebersamaan yang mulai luntur dan berkurang), jenis pekerjaan masyarakat mempunyai variasi yang lebih banyak, tingkat pendidikan masyarakat juga mengalami perkembangan, hal ini disebabkan karena akibat adanya aktivitas pariwisata di dalam kawasan, ada sebagian masyarakat yang mempunyai tambahan penghasilan sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki fokus yang sama dalam yaitu sama-sama membahas mengenai dampak kunjungan wisata. Namun terdapat perbedaan dari segi tujuan penelitian, penelitian di atas bertujuan untuk mengidentifikasi dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya aktivitas pariwisata terhadap kehidupan sosial – ekonomi masyarakat

---

<sup>11</sup> Aripin, “Pengaruh Kegiatan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang”, (Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, 2005)

setempat. Sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui dampak kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sulaiman Efendi Siregar dengan judul “Pengaruh Obyek Wisata, Ekonomi Dan Peran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Malioboro Yogyakarta)”. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh adanya obyek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan variabel ekonomi, variabel sosial dan variabel peran pemerintah dan terutama pada masyarakat sebagai para pelaku usaha yang berada di kawasan Wisata Malioboro. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya pada variabel ekonomi, sosial dan peran pemerintah sudah berpengaruh cukup signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai pelaku usaha di kawasan wisata. Secara simultan variabel ekonomi, sosial dan peran pemerintah telah berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dengan tingkat signifikansi F sebesar 0,000, secara parsial variabel ekonomi berpengaruh positif sebesar 0,939 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,000 dan variabel sosial berpengaruh negatif sebesar -0,167 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,010 variabel peran pemerintah berpengaruh negatif sebesar -0,167 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,010.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sulaiman Efendi Siregar, “Pengaruh Obyek Wisata, Ekonomi Dan Peran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Malioboro Yogyakarta)”, (Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Magister Ekonomi Syari’ah, 2018)

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan di atas, terdapat perbedaan pada fokus penelitian yaitu pada jenis penelitian di atas yang menggunakan Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, sedangkan metode yang peneliti lakukan menggunakan Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat dari berbagai sifat-sifat suatu individu atau kelompok, keadaan, serta gejala tertentu. Persamaan penelitian terdapat tujuan penelitian, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. KAJIAN TENTANG PARIWISATA

##### 1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa Sangsakerta, yang terdiri dari dua suku kata, yaitu kata“*pari*” dan kata“*wisata*”. *Pari* yang berarti banyak (berkali-kali atau berputar-putar), sedangkan *wisata* yang berarti perjalanan ataupun suatu kegiatan bepergian.<sup>1</sup> Jadi, dapat di jelaskan bahwa pada dasarnya adalah kegiatan untuk mengisi waktu luang seperti berekreasi, bersantai, studi, kegiatan Agama, dan berolahraga. Sehingga kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan keuntungan kepada pelakunya baik secara fisik dan psikologis dalam jangka waktu yang sementara hingga jangka waktu yang lama.<sup>2</sup>

Kepariwisataan merupakan serangkaian aktivitas manusia yang biasanya dilakukan untuk tujuan tertentu dan bermacam-macam dengan tujuan mendapatkan berbagai macam pelayanan di daerah tertentu untuk sementara waktu sebagai sarana mencari kepuasan yang bermacam-macam serta beragam dari hal-hal yang sedang di alaminya.<sup>3</sup> Wisatawan adalah aktor atau pelaku dalam kegiatan wisata.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Bantul Yogyakarta : Gerbang Media Aksaara, 2016), h.25.

<sup>2</sup>*Ibid*, h.3.

<sup>3</sup>Superda A.masyono, Bambang Suhada, “Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisataan di Kabupaten Lampung Timur.”*DERATIF*, Vol.9 No.1 April 2015, h.131.

<sup>4</sup>Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, h.6.

## 2. Jenis-Jenis Pariwisata

### a. Wisata Budaya

Wisata budaya ialah suatu jenis kegiatan wisata yang berkaitan dengan kegiatan budaya dan tujuannya untuk mempelajari berbagai macam adat istiadat serta kebudayaan suatu penduduk yang mendiami wilayah tertentu.<sup>5</sup>

### b. Cagar Budaya

Cagar budaya merupakan warisan budaya yang bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan pendidikan, agama atau kebudayaan melalui proses penetapan.<sup>6</sup>

## 3. Pengunjung

Pengunjung ialah setiap orang atau individu yang datang ke suatu tempat dengan maksud tujuan tertentu terkecuali melakukan pekerjaan untuk mendapatkan atau menerima upah, biasanya orang yang datang ke suatu tempat dengan berbagai macam motivasi untuk berkunjung ke daerah yang belum pernah mereka temui sebelumnya. sehingga dapat di artikan semua pengunjung bukan termasuk wisatawan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Elania Sukma Nabilla, *Konservasi Dan Revitalisasi Cagar Budaya Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur (Studi Pada Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo)*, (Lampung, Universitas Lampung, 2018),h. 21.

<sup>6</sup>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

<sup>7</sup>FaturHuda NurSusilo, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bendungan Kabupaten Semarang*,h. 38.

- a. Jika dilihat dari maksud dan tujuannya kunjungan wisatanya dapat di bedakan atas :<sup>8</sup>

1) Wisata Edukasi

Wisata edukasi merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan antara nilai-nilai tempat wisata dengan suatu pendidikan, dimana bagi wisatawan yang berkunjung dapat memperoleh berbagai macam informasi terkait ilmu serta wawasan dan sumber belajar dari hal-hal yang ada di dalam lokasi objek wisata tersebut.<sup>9</sup> Manfaat yang dapat di peroleh dari wisata edukasi yaitu para wisatawan dapat langsung mendapatkan kepuasan yang merupakan nilai dari program pariwisata yang mengajak pesertanya melakukan suatu perjalanan berwisata di suatu dengan tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pengalaman belajar yang secara langsung terkait dengan tempat atau lokasi yang dikunjunginya.<sup>10</sup>

2) Rekreasi

Didalam kamus besar Bahasa Indonesia, rekreasi merupakan suatu istilah untuk penyegaran kembali, sesuatu yang dapat menggembirakan hati seperti liburan, piknik. Rekreasi umumnya dilakukan pada waktu senggang untuk di lakukan di saat-saat yang bebas dari beragai kegiatan keseharian yang rutin. Sehingga dapat

---

<sup>8</sup>Riski Arif Nugroho, "Karakteristik Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kota Solo." *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 13 (2) (2019) 25-35, (Institut Teknologi Kalimantan Balikpapan), 16 Desember 2019, h. 28.

<sup>9</sup>Agnes Ayu Santiana Putri, Didi Tahyuddin, Azizah Husin, "Sumber-Sumber Informasi Wisata Edukasi Di Kota Palembang", h. 22.

<sup>10</sup>Santi Susanti, Henny Sri Mulyani, "Eco Learning Camp, Wisata Pendidikan Berbasis Lingkungan Hidup." *Jurnal Common*, Vol.3. No .2 Desember 2019., h.206.

bertujuan untuk menyegarkan kembali pikiran baik dalam hal jasmani maupun rohani seseorang.<sup>11</sup>

Rekreasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan psikologis, yaitu kebutuhan pengalaman dan rasa estetis bagi manusia, di mana dalam melakukan kegiatan rekreasi manusia banyak mendapatkan pengalaman menarik dan menyenangkan. Rasa estetis biasanya di peroleh melalui proses visual manusia dimana kesan estetis mampu menyenangkan hati dan pikiran sehingga di harapkan manusia betul-betul menikmati suasana rekreasi tersebut.<sup>12</sup>

### 3) Festival dan Event

Festival merupakan salah satu sarana komunikasi yang penting untuk membangun serta memberdayakan suatu identitas dalam suatubudaya.<sup>13</sup>Event adalah suatu kegiatan yang di lakukan secara khusus untuk suatu tujuan baik yang bersifat promosi maupun yang bersifat komersial, di suatu tempat khusus yang berkaitan dengan suatu pesta baik adat istiadat tradisional dan modern sehingga menjadi lebih terkenal.<sup>14</sup>

Karenanya sebagai sebuah sarana komunikasi, sudah selayaknya apabila ajang event festival dilakukan melalui sebuah proses perencanaan yang strategis supaya suatu kegiatan tersebut dapat

---

<sup>11</sup>Deviyana, *Taman Rekreasi Edukatif Taman Anak Di Kota Makasar*, h.12.

<sup>12</sup>Khoirul Anam, "Pengembangan Pantai Papuma Sebagai Destinasi Rekreasi Kabupaten Jember.", h.54.

<sup>13</sup> Santosa , "Eksitensi Festival Of Lights As A Tourism Icon Sleman Housing,"*Jurnal Media Wisata*, Vol 14, No. 1, Mei 2016, h.276.

<sup>14</sup>Amin Kiswanto, "Pengaruh Event Budaya Rasulan Terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan Di Goa Pindul Gunungkidul." *Jurnal Kepariwisata*, Vol. 8. No. 1 Januari 2014, h.26.

berjalan dengan lancar dan efektif. Tujuan dari diadakannya Festival itu sendiri ialah untuk menyatukan berbagai komunitas yang ada di setiap elemen masyarakat dan ada pula yang bertujua hanya untuk promosi dan juga berbagai usaha.<sup>15</sup>

## B. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

### 1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sebuah titik ukur bagi masyarakat bahwa masyarakat tersebut telah berada pada kondisi hidup yang telah tercukupi. Kesejahteraan tersebut diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan serta kualitas kehidupan rakyat.<sup>16</sup> Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana orang-orang berada dalam kemakmuran hidup, makmur dan sehat. Bisa memenuhi kebutuhan pokok, mempunyai pekerjaan yang cukup memadai sehingga dapat menunjang kualitas hidup mereka dan bebas dari kemiskinan, sehingga hidup terasa aman secara lahir dan batin.<sup>17</sup>

### 2. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat dengan sistem tertentu.<sup>18</sup> Manusia merupakan anggota masyarakat yang telah

---

<sup>15</sup>Santosa , “Eksitensi Festival Of Lights As A Tourism Icon Sleman Housing,” h.276.

<sup>16</sup>Astriyana Widiastuti, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009”. *Economics Development Analysis Journal*, 1 (1) (2012), h.2.

<sup>17</sup>Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”. *JURNAL GEOGRAFI*, Vol. 9, No. 1 - 2017, h.57.

<sup>18</sup>Bambang Tejokusumo, “Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. *Geoedukasi*, Vol. III, Nomor. 1 , Maret 2014, h.38.

terikat sebuah aturan dan hukum tertentu dantelah mengarah pada kehidupan yang berhubungan antara satu dengan yang lain. Hal ini biasaya dapat di sebabkan karena faktor kebutuhan, kebiasaan, kepercayaan, kesenian, bahasa dan kelakuan yang berbeda-beda antara masyarakat di berbagai daerah.<sup>19</sup> Maka yang di nyatakan masyarakat adalah selompok manusia yang memiliki tatanan hidup, serta norma-norma dan adat istiadat yang berlaku di lingkungannya.<sup>20</sup>

Ciri-ciri atau unsur masyarakat adalah. '

- a. Sekumpulan orang
- b. Sudah terbentuk dengan lama
- c. Sudah memlikiki sistem social atau struktur social tersendiri
- d. Memiliki kepercayaan atau sikap dan perilaku yang di miliki bersama.<sup>21</sup>

Unsur masyarakat antara lain:

- a. Kolektifitas interaksi manusia yang terorganisasi
- b. Kegiatan terarah pada tujuan yang sama
- c. Memiliki kecenderungan untuk memiliki keyakinan, sikap dan bentuk tindakan yang sama.<sup>22</sup>

Di masa pertumbuhan dan perkembangannya, masyarakat dapat tergolong menjadi dua yaitu:

- a. Masyarakat sederhana

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, h.43.

<sup>20</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.97.

<sup>21</sup> Elly M Setiadi., et. al, *Ilmu Sosial Budaya dan Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.80.

<sup>22</sup>*Ibid.*, h.81.

Pada lingkungan masyarakat yang sederhana (primitif) pola pembagian kerjanya cenderung selaludi bedakan menurut jenis kelamin. Pembagian kerja dalam bentuk lain tidak dapat terungkap dengan begitu jelas, sejalan dengan adanya pola kehidupan dan pola perekonomian pada masyarakat primitif yang belum sama dengan masyarakat maju. Pembagian kerja yang berdasarkan pada jenis kelamin, nampaknya bertolak belakang dengan adanya kelemahan dan kemampuan pada fisik antara seorang wanita dan pria dalam menghadapi tantangan-tantangan alam yang buas pada saat itu. Misalnya berburu dan menebang pohon, serta memebersihkan lahan pertanian untuk bercocok tanam dan berternak adalah pekerjaan kaum pria. Sedangkan dalam hal mengurus suaturumah tangga, mengasuh anak adalah pekerjaan dari para kaum perempuan.

b. Masyarakat maju

Masyarakat yang maju seringkali memiliki berbagai macam kelompok sosial atau biasa juga disebut kelompok dalam suatu organisasi kemasyarakatan yang sedang tumbuh dan berkembang pada waktu tertentu berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan di capai, organisasi kemasyarakatan itu dapat juga berkembang di lingkungan hingga sampai pada cakupan yang luas dari nasional sampai internasional.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar.*, h.97-99.

### 3. Tingkat Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah tingkat suatu kemakmuran setiap penduduk yang berada di suatu daerah atau di setiap negara dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui dua faktor yaitu pada tingkat pengangguran (ketimpangan tenaga kerja) dan tingkat juga pada tingkat kemiskinan (ketimpangan pendapatan).<sup>24</sup> Dengan adanya suatu pertumbuhan ekonomi, diharapkan dapat terciptanya suatu kesejahteraan. Namun kesejahteraan yang hakiki akan lahir apabila melalui proses yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan distribusi merata, supaya pencapaian dalam bidang ekonomi betul-betul terealisasikan. Namun demikian, konsep dan definisi kesejahteraan ini yang begitu beragam, tergantung pada perspektif apa saja yang akan di gunakan.<sup>25</sup>

Adapun item-item mengukur keluarga sejahtera yang disusun secara urut adalah sebagai berikut.

#### Keluarga sejahtera tahap I

1. Anggota keluarga melaksanakan ibadah menurut agama yang dianut masing-masing
2. Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih

---

<sup>24</sup>Luqman Khakim, dkk, "Potensi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12, No. 2, Desember 2011, h.286.

<sup>25</sup> Irfan Syauqi Beik, Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syari'ah Edisi Revisi. Cet 2*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h.28.

3. Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dipakai dirumah, bekerja/sekolah, dan bepergian
4. Bagian yang terluas dari lantai bukan berupa tanah
5. Bila anak sakit dan atau PUS ingin ber-KB mereka dibawa ke sarana/petugas kesehatan serta diberi obat/cara KB modern

#### Keluarga sejahtera tahap II

1. Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur menurut agama yang dianut masing-masing.
2. Paling kurang sekali seminggu keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk-pauk.
3. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian setahun terakhir
4. Luas lantai rumah paling kurang 8 meter persegi untuk tiap penghuni rumah.
5. Seluruh anggota keluarga pada tiga bulan terakhir dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
6. Paling tidak satu orang anggota keluarga yang berumur 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap.
7. Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin.
8. Seluruh anak berusia 6-15 tahun bersekolah pada saat ini.
9. Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih berstatus PUS saat ini memakai kontrasepsi (kecuali bila sedang hamil).

### Keluarga sejahtera tahap III

1. Keluarga mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama.
2. Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga.
3. Keluarga biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga.
4. Keluarga biasanya ikut serta dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya.
5. Keluarga mengadakan rekreasi bersama/penyegaran di luar rumah paling kurang sekali dalam enam bulan.
6. Keluarga dapat memperoleh beritadari surat kabar/radio/TV/majalah.
7. Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat.

### Keluargasejahtera tahap III

1. Keluarga atau anggota keluarga secara teratur (pada waktu tertentu) dan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi.
2. Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/ yayasan/ institusi masyarakat.<sup>26</sup>

Berdasarkan indikator kesejahteraan di atas, maka kita dapat melihat bahwa Indikator pertama untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh

---

<sup>26</sup> Faturochman dan Agus Dwiyanto, "Validitas dan Reabilitas Pengukuran Keluarga Sejahtera". *POPULASI*, 9(1), 1998, ISSN : 0853 - 0262., h.39-40.

manusia kepada Tuhan sang pencipta. Karena sudah seharusnya bagi setiap manusia bergantung kepada Tuhan yang di aplikasikan dalam beribadah kepada-Nya secara ikhlas itulah yang merupakan indikator utama dari suatu nilai kesejahteraan yang hakiki. Indikator yang kedua yaitu hilangnya rasa kelaparan atau terpenuhinya kebutuhan konsumsi yang hendaknya bersifat secukupnya. Indikator yang ketiga yaitu hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Indikator keempat yaitu berdasarkan tingkat pendidikan juga dapat membentuk manusia terampil dan produktif sehingga dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan penduduk. Dan tingkat kesejahteraan juga dipengaruhi langsung oleh pendapatan yang mana hasil dari yang di dapatkan oleh setiap kepala rumah tangga untuk digunakan keluarga dalam memenuhi kebutuhan.

### 3. Dampak Pariwisata

Dampak dapat diartikan segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian yang ada di dalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif. Dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas.<sup>27</sup> Di samping sebagai mesin penggerak ekonomi, selain merupakan tempat sebagai wahana yang menarik objek wisata juga dapat di jadikan sebagai tempat

---

<sup>27</sup> Rakhmi Safriana, "Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah Dan Swasta Terhadap Kondisi Masyarakat Lokal (Studi Pada Obyek Wisata Small World Ketenger Baturraden Banyumas),(Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2018), h.7.

yang bisa di manfaatkan sebagai lapangan pekerjaan yang berpengaruh terhadap terciptanya lapangan kerja yang paling menguntungkan.<sup>28</sup>

Jika dilihat dari segi ekonomi pariwisata, kita bisa melihat peluang di sana, Karena dengan adanya objek wisata tersebut ada dampak perubahan bagi masyarakat sekitar. Dampak yang terjadi pada masyarakat sekitar dengan adanya objek wisata taman Purbakala, yaitu memberikan lapangan kerja bagi masyarakat setempat seperti para juru pelihara objek wisata Taman Purbakala yang bertugas untuk mengelola, membersihkan, merawat, melestarikan, menjaga situs cagar budaya, menjadi pemandu wisatawan selama perjalanan wisata dan juga menjadikan objek wisata sebagai lahan mencari keuntungan tambahan seperti mengelola tempat parkir dan juga bagi masyarakat yang membuka memanfaatkan adanya objek wisata sebagai tempat untuk berdagang di sekitar halaman objek wisata tersebut.

### **C. PRINSIP-PRINSIP BISNIS ISLAM**

#### **1. Pengertian bisnis**

Secara bahasa, bisnis dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan barang dan jasa yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa bisnis merupakan aktifitas riil ekonomi yang di lakukan dengan cara kegiatan

---

<sup>28</sup> Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi, 2004), h.36.

yang bersifat jual beli ataupun pertukaran barang dan jasa.<sup>29</sup> Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, dan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis.<sup>30</sup>

## 2. Prinsip – Prinsip Bisnis Islam

Menurut pandangan Islam, prinsip-prinsip dasar praktik bisnis yang harus dijadikan landasan adalah bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah. Bangunan prinsip tersebut harus dibingkai dalam kerangka dasar ajaran Islam, yaitu Akidah, Ibadah dan Akhlak. Dari kerangka tersebut tercipta prinsip dasar praktik bisnis sebagai berikut:

### a. Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan di sini sebagaimana terefleksikan dalam kesatuan konsep tauhid, yang merupakan hal penting dalam memadukan aspek kehidupan yang harus pada kehidupan setiap umat muslim baik itu dari segi politik, sosial, ekonomi menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang merata.

Dari konsep ini, islam menawarkan perpaduan antara agama dan sosial ekonomi untuk membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini juga, etika dan bisnis menjadi terpadu hingga membentuk suatu tujuan yang sama persamaan dalam sebuah sitem islami.

---

<sup>29</sup>Abdurrahman Alfaqiih, “Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim”. Jurnal Hukum *IUS QUIA IUSTUM*, No. 3 Vol.24 Juli 2017: 448-466, h.461.

<sup>30</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.264.

b. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Dalam aktivitas di dunia kerja dan bisnis, islam yang mengharuskan berbuat adil, tidak terkecuali kepada pihak yang disukai.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Al-Maaidah: 8).<sup>31</sup>

c. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Kebebasan merupakan kemauan untuk memilih diantara berbagai rencana tindakan yang berbeda. Hal ini merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan klektif. Tidak ada batasan bagi seorang manusia untuk selalu berkarya dan bekerja dengan semua potensi yang di milikinya.

<sup>31</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah, Al-Maidah* : 8.

d. Tanggung Jawab (*Responsibility*),

Kebebasan adalah kemampuan untuk memilih di antara berbagai rencana dan tindakan yang berbeda-beda. memungkinkan hal yang yang mustahil di lakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya tanggung jawab dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan serta kesatuan, manusia diharuskan bertanggung jawab atas tindakannya. Secara logis, prinsip ini sangat berhubungan erat dengan kehendak bebas. dia menetapkan batasan mengenai apa saja yang bisa di lakukan oleh manusia dengan mempertanggung jawabkan semua yang di lakukannya.

e. Kebenaran

Kebenaran adalah makna lawan dari kata yang mengandung arti kesalahan, dalam arti lain unsur kebijakan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis, kebenaran dapat di maksudkan seperti niat, sikap, dan perilaku yang benar dalam melakukan suatu akad atau transaksi sebagai proses mencari atau memperoleh komoditas ataupun upaya dalam meraih suatu keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini, dapat terbentuknya etika yang bisnis islami sehingga dapat terjaga perilaku kedua belah pihak yang sedang melakukan suatu kerjasama atau transaksi dalam suatu bisnis tertentu.<sup>32</sup>

Nilai-nilai moral yang terkandung dalam prinsip-prinsip tersebut bermakna universal sehingga itu berlaku dalam waktu kapanpun dan

---

<sup>32</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.271-273.

dalam keadaan apapun. Nilai tersebut merupakan nilai keadilan, kejujuran, amanah, profesional, transparan, dapat dipercaya, sehingga dapat menjauhkan dari hal yang haram dan kezaliman. Karena, setiap bisnis yang di bentuk perlu juga dilihat sebanyak mungkin manfaat untuk setiap umat selain dalam bentuk untung dalam nilai uang tetapi juga dalam bentuk berkah. Berkah sering dikaitkan dengan pahala yang diberi Allah Subhanahu wa Ta'ala pada usaha yang diridhai. Limpahan berkah ini lebih besar dari pada ganjaran yang biasa di terima seorang Muslim ketika menyempurnakan suatu ibadah dan amal lain bagi kehidupan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Muhammad Ali Haji Hashim, *Bisnis Satu Cabang Jihad*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2005), h.217.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Sifat dan Jenis Penelitian**

##### 1. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat dari suatu individu maupun kelompok dalam keadaan dan gejala tertentu.<sup>1</sup> Dan hasil dari penelitian yang dilakukan disajikan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang adanya dampak kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata taman Purbakala Pugung Raharjo Lampung Timur.

##### 2. Jenis Penelitian

Dilihat berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan menghimpun data atau informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Narbuko Cholid dan Achmad Abu, *Metodelogi Penelitian*, ( jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.41.

<sup>2</sup>Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*,( Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h.175.

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Rajawali press, 2014), h.80.

## B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu, data yang di kumpulkan peneliti dari sumber utama yang langsung diperoleh melalui wawancara, observasi dan juga laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang diolah oleh peneliti.<sup>4</sup> Adapun teknik yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yang dilakukan dengan mengambil orang yang telah dipilih oleh peneliti menurut kriteria-kriteria tertentu yang dimiliki oleh sampel itu. Misalnya kepada orang-orang yang memiliki tingkat pendidikan, usia, jabatan tertentu yang pernah aktif di kegiatan kemasyarakatan tertentu.<sup>5</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah Bapak Turwidi selaku koordinator juru pelihara taman Purbakala, beserta 8 orang masyarakat yang membuka usaha di sekitar objek wisata yaitu Ibu Astuti, Ibu Suratun, Ibu Lili, Ibu Bariah selaku penjual makanan dan minuman, Dandi selaku penjual aneka jenis mainan khusus anak-anak, Rendi selaku petugas lahan parkir kendaraan, Bapak Ahmad dan Bapak Jumadi selaku

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.62.

<sup>5</sup>S.Nasution, *Metode Reasearch (Penelitian Ilmiah)cet ke-13*,( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.98.

penjual aneka jenis minuman di sekitar halaman objek wisata taman Purbakala.<sup>6</sup>

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang di kumpulkan dan diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis disertai dan perundang-undangan.<sup>7</sup>

Adapun sumber data sekunder dalam bentuk buku yang peneliti gunakan sebagai rujukan diantaranya melalui buku: Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata* (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara,2016). Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2019). Elly M Setiadi., et.al, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*,(Jakarta: Kencana,2016). Irfan Syauqi Beik, Laily Dwi Arsyanti,*Ekonomi Pembangunan Syari'ah Edisi Revisi.Cet 2*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2017). Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2004). Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Muhammad Ali Haji Hashim,*Bisnis Satu Cabang Jihad*,(Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2015).

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*,(Bandung: PT Bumi Aksara, 2013), h.225.

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Press, 2014), h.39.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti terdiri dari beberapa teknik, diantaranya:

#### 1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah situasi peran antar pribadi secara bertatap muka atau face to face, yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden.<sup>8</sup> Biasanya wawancara dikelompokkan ke dalam dua golongan, yaitu:

- a. Wawancara Berencana (standardized interview), yaitu suatu wawancara yang disertai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya;
- b. Wawancara Tak Berencana (unstandardized interview), yaitu suatu wawancara yang tidak disertai dengan suatu daftar sumber.

Berdasarkan keterangan di atas, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara berencana. Dikarenakan data diperoleh langsung melalui wawancara kepada Bapak Turwidi selaku koordinator juru pelihara taman Purbakala, serta 6 orang masyarakat sekitar yaitu Ibu Astuti, Ibu Suratun, Ibu Lili, Ibu Bariah selaku penjual makanan dan minuman dan Dandi selaku penjual aneka jenis mainan anak-anak, Rendi selaku petugas lahan parkir kendaraan, Bapak Ahmad dan bapak

---

<sup>8</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), h.39.

jumlah selaku pedagang minuman di sekitar halaman objek wisata taman Purbakala. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan teknik diatas akan lebih mudah serta efektif karena langsung menyangkut pada pokok-pokok permasalahan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen tertulis lainnya.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebuah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah untuk difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>9</sup> Setelah data-data yang diperoleh, dikumpulkan lalu dianalisa dan dapat disimpulkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif dan hasilnya disajikan menggunakan metode kualitatif.

Berfikir induktif yaitu : berangkat dari fakta-fakta yang terjadi dan peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut dapat ditarik kesimpulannya secara umum. Cara berfikir tersebut peneliti gunakan untuk menganalisis tentang Dampak Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Bisnis Islam (Studi Pada

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h.401.

Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purba Kala Pugung Raharjo  
Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Taman Purbakala Pugung Raharjo**

Situs kepurbakalaan Pugung Raharjo secara administratif berada di desa Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Berjarak kurang lebih 52 km dari Kota Bandar Lampung. Taman Purbakala Pugung Raharjo terletak pada wilayah datar dengan ketinggian sekitar 80 meter dan secara astronomis terletak pada ketinggian 80m dari permukaan laut. Luas lahan kawasan tersebut sekitar 30 hektar dan lahan yang telah disahkan sebagai kawasan situs yaitu 9,7 hektar sisa lahannya sebagai lahan perkebunan warga setempat. Taman Purbakala merupakan situs peninggalan Zaman Megalitikum, Zaman Klasik, Dan Zaman Perkembangan Islam.

Daya tarik taman Purbakala Pugung Raharjo adalah situs peninggalan-peninggalan yang ada di tempat penemuan serta di dalam museum adalah sebagai berikut:

1. Penemuan yang berasal dari zaman megalitikum:
  - a. Benteng tanah : ukuran tinggi 2 sampai 3,5 meter dengan parit 3 sampai 1 meter dengan benteng mencapai 1.2 meter.
  - b. Punden berundak : punden yang di temukan sebanyak 13 buah dari ukuran kecil maupun besar.

- c. Tumpang Ratu (Ratu berlubang): yang di percaya sebagai tempat pemujaan nenek moyang.
  - d. Kompleks batu mayat: batu tegak berukuran tinggi 2,5 meter dan diameter 40 cm.
  - e. Batu bergores: Batu yang pada zaman dahulu digunakan untuk mengasah kekuatan.
  - f. Patung tipe polinesia.
  - g. Manik-manik dan peralatan Rumah Tangga Zaman Primitif
  - h. Kolam Megalitik
2. Penemuan berasal dari Zaman Klasik:
- a. Patung putri badhariah
  - b. Prasasti bungkuk
  - c. Keramik asing
  - d. Punden batu bata
3. Penemuan yang berasal dari Zaman Perkembangan Islam
- a. Prasasti dalung
  - b. Batu nisan<sup>10</sup>

Situs tersebut di temukan pada tahun 1957 oleh penduduk setempat yang terdiri dari atas warga transmigran dari pulau Jawa. Transmigran tersebut mulai membuka lahan di hutan Pugung Raharjo sebagai tempat pemukiman dan daerah ladang pertanian. Sewaktu penebangan hutan untuk membuka lahan. Saat itulah mereka menemukan susunan batu-batu besar, gundukan

---

<sup>10</sup> Saranto, *Selayang Pandang Situs Taman Purbakala Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik Kecamatan Lampung Timur*, (Pugung Raharjo, 2010).

tanah yang berbentuk bujur sangkar dan sebuah archa batu. Pada tahun 1961 di lakukan penelitian sebanyak tiga kali, dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa Desa Pugung Raharjo, Lampung Timur ada peninggalan cagar budaya pada zaman pra sejarah dari kerajaan Hindu dan Budha serta Kerajaan Islam. Sejak saat itu, setiap warga yang menemukan benda-benda antik dihimbau serta menyerahkan pada aparat desa setempat. Kemudian barang antik itu di kumpulkan di Museum Taman Purbakala yang sekaligus menjadi rumah informasi bagi wisatawan yang berkunjung kesana. Hingga kini taman Purbakala merupakan salah satu tempat destinasi wisata yang memiliki berbagai macam dan jenis benda cagar budaya yang ada di dalamnya. Pemanfaatan situs saat ini adalah sebagai objek wisata cagar budaya sebagai objek wisata dan juga tempat penelitian seperti interprestasi sejarah.<sup>11</sup>

**Tabel 1.1**

**Daftar para juru Pelihara Situs Cagar Budaya Kabupaten Lampung Timur**

<b>Daftar Juru Pelihara Situs Taman Purbakala</b>
<b>I. Koordinator</b> <b>TURWIDI</b> <b>NIP. 196808122008121001</b>
<b>II. Juru Pelihara Organik</b> <b>1. NGADIMAN</b> <b>NIP. 196012292006051001</b>

---

<sup>11</sup> Bapak Turwidi selaku koordinator juru pelihara Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 18 November 2020.

2. **JUMADI**  
NIP. 196704072007011002
3. **SUMARYO**  
NIP. 197402102007011002
4. **HADI SUSILO**  
NIP. 196703182006051001
5. **SUYITNO**  
NIP. 17206252008121002
6. **BARIYANTO**  
NIP. 196511092008121001
7. **WIDI PRASETYO**  
NIP. 198308292014091002
8. **JOKO CAHYONO**  
Nip. 197605132014091003

### **III. Juru Pelihara Non Organik**

1. **M. TAUFIK RIFAI**
2. **AHMAD SOLEH**
3. **HERIYANTO**
4. **ANI ASTUTI**
5. **AGUS ANHARI**
6. **AHMAD SUFYANI**
7. **HERI SETIAWAN**
8. **WAHID MUNIR**
9. **SAIFUDIN**
10. **SEKARMINTEN**
11. **SURAHMAD**
12. **MUCH. ARIF SETIAWAN**
13. **SIDIK MUHAMMAD AMIN**
14. **DEDY PURNAMA**
15. **MESIRAN**
16. **ACHMAD SARIP CAKRADINATA<sup>12</sup>**

Pengelolaan taman Purbakala pada saat ini berada di bawah naungan Pemerintah Provinsi Lampung dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten.

---

<sup>12</sup> Dokumen Laporan Pemeliharaan Cagar Budaya Kabupaten Lampung Timur

Operasional lapangan sehari-hari di lakukan oleh para Juru Pelihara yang berstatus sebagai honorer sebanyak 16 orang para Juru Pelihara yang telah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil sebanyak 9 orang. Jadi, total seluruh Juru Pelihara Taman Purbakalan ada sebanyak 25 orang yang mana tugas dari para juru pelihara itu sendiri adalah sebagai orang-orang yang melestarikan, merawat ,membersihkan ,menjaga situs cagar budaya.<sup>13</sup>

Sebelum desa Pugung Raharjo dibuka tanggal, 6 Juni 1954 merupakan sebuah kerajaan Hindu yang ada pada jaman prasejarah terbukti dengan adanya peninggalan jaman purba yang ada di situs Taman Purbakala yang peninggalanya tersebut masih terawat hingga saat ini. Diantaranya, peninggalan barang-barang seperti Arca dan barang-barang prasejarah yang hingga kini tersimpan di Musium Taman Purbakala. Adapun Situs Taman Purbakala terdiri dari Punden, Batu Mayat, Kolam Pemandian dan situs-situs lainnya.

Desa Pugung Raharjo berawal dari sebidang hutan rimba terletak diantara desa Bojong dan Gunung Sugih Besar yang tidak begitu luas, kurang lebih luasnya 600 Ha yang terdiri dari daratan dan tanah rawa. Dengan semangat gotong royong dan kegigihan para perintis sejak tanggal 1 Juli 1954 membuka hutan tersebut dipelopori oleh Sumono (PM) Polisi Militer dan diikuti warga berjumlah 78 KK/Keluarga, yang selanjutnya disebut Biro Rekontroksi Nasional (BRN), diantaranya Barno Suharjo, Mukharom, Sardi, Mali, Triwan, Kusran, Ponijan, Karso Buang, Mario, Meselan, Wiryo Utomo,

---

<sup>13</sup> Bapak Widi selaku Juru Pelihara Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 9 November 2020

Siswo Utomo, Sarno, Abdul Jabar, Atmo Rejo, Sono Wijoyo, Joyo Muji, Dul Rahman, Saimun, M. Sahlan, Joyo Sentono, terbentuklah sebuah Desa dengan nama Desa Pugungraharjo. Pugungraharjo diambil dari nama sebuah sungai yang membelah lahan tersebut yaitu sungai Pugung dan ditambahkan Raharjo sehingga menjadi Pugung Raharjo yang berarti Tanah Yang Subur.<sup>14</sup>

**Tabel 1.2**

**Data Umum Profil Desa/Kelurahan Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur**

No.	Data Umum Profil Desa / Kelurahan Pugung Raharjo	
1.	Tipologi Desa/Kelurahan	Pertanian
2.	Klarifikasi Desa/Kelurahan	Agraris
3.	Kategori Desa/Kelurahan	Berkembang
4.	Komoditas Unggulan Berdasarkan Luas Tanam	Jagung 42 Ha
5.	Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Ekonomi	Jagung
6.	Luas wilayah	: 600 Ha
	b. Lahan sawah	: 150 Ha
	c. Lahan ladang	: 350 Ha
	d. Lahan perkebunan	: 225 Ha
	e. Lahan perternakan	: 29 Ha
	f. Hutan	: -
	g. Waduk/danau/situ	: -
	h. Lahan lainnya	: -
7.	Jumlah sertifikat tanah/luas tanah	: 770 buah/231 Ha
8.	Luas Tanah Kas Desa	: - Ha
9.	Orbitasi (Jarak Pusat Pemerintahan)	
	a. Jarak dari pusat pemerintahan ke Kecamatan	: 1 Km

<sup>14</sup> Dokumen sejarah Desa Pugung Raharjo

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 55 Km</li> <li>c. Jarak dari Kota/Ibu Kota Kabupaten : 45 Km</li> <li>d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 66 Km</li> </ul>	
10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah penduduk : 6.675 jiwa</li> <li>a. Laki-laki : 3.225 jiwa</li> <li>b. Perempuan : 3.450 jiwa</li> <li>c. Usia 0 - 17 : 2.361 jiwa</li> <li>d. Usia 18 – 56 : 2.878 jiwa</li> <li>e. Usia 56 ke atas : 1.436 jiwa</li> </ul>	
11.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan/mata pencaharian</li> <li>a. Karyawan : 73 orang <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegawai negeri sipil : 60 orang</li> <li>- TNI/Polri : 12 orang</li> <li>- Swasta : 146 orang</li> </ul> </li> <li>b. Wiraswasta/pedagang : 176 orang</li> <li>c. Petani : 707 orang</li> <li>d. Buruh tani : 127 orang</li> <li>e. Nelayan : - Orang</li> <li>f. Peternak : 119 orang</li> <li>g. Jasa : 56 orang</li> <li>h. Pengrajin : 43 orang</li> <li>i. Pekerja seni : 2 orang</li> <li>j. Pensiunan : 24 orang</li> <li>k. Lainnya : - Orang</li> <li>l. Tidak bekerja/Penganggur : 124 orang</li> </ul>	
12.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rasio pendidikan dan kesehatan</li> <li>a. Rasio murid dan guru : 18 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman kanak-kanak : 25</li> <li>- Sekolah dasar/ sederajat : 35</li> <li>- Smp/ sederajat : 22</li> <li>- Sma/ sederajat : -</li> <li>- Akademi : 19</li> <li>- Sarjana : 2</li> <li>- Pasca sarjana : -</li> </ul> </li> <li>b. Rasio penduduk dan tenaga kesehatan : 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokter umum : -</li> <li>- Dokter spsialis : 2</li> <li>- Bidan/ dukun bayi terlatih : 2</li> <li>- Menteri kesehatan : 2</li> <li>- Perawat : 6</li> </ul> </li> </ul>	
13.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat pendidikan masyarakat</li> <li>a. Lulusan pendidikan umum : 3.949 orang <ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman kanak-kanak : - orang</li> </ul> </li> </ul>	

- Sekolah dasar/ sederajat	: 1.118 orang
- Smp/ sederajat	: 509 orang
- Sma/ sederajat	: 2.214 orang
- Akademi/D1-D3	: 51 orang
- Sarjana S1	: 36 orang
- Sarjana S2	: 19 orang
- Sarjana S3	: 2 orang
b. lulusan pendidikan khusus	: 176 orang
- Pondok pesantren	: 126 orang
- Pendidikan keagamaan	: 46 orang
- Sekolah luar biasa	: - Orang
- Kursus keterampilan	: 4 orang
c. Tidak lulus dan tidak sekolah	: 46 orang
- Tidak lulus	: - orang
- Tidak bersekolah	: 46 orang <sup>15</sup>

## **B. Dampak Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Berdasarkan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Bisnis Islam**

Dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi sebab akibat dari adanya suatu aktifitas.<sup>16</sup> Karena, selain sebagai penggerak ekonomi, pariwisata merupakan tempat untuk mengurangi banyaknya angka pengangguran. Oleh sebab itu, pembangunan wisata sapat di lakukan di daerah yang pengaruh penciptaan lapangan pekerjaannya paling menguntungkan.<sup>17</sup> Beberapa dampak yang terjadi dengan adanya kunjungan wisata di taman Purbakala tersebut yaitu pada setiap kegiatan kunjungan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat sekitar khususnya bagi masyarakat

<sup>15</sup> Dokumen berupa data Desa/Kelurahan Pugung Raharjo tahun 2020

<sup>16</sup> Rakhmi Safriana, "Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah Dan Swasta Terhadap Kondisi Masyarakat Lokal (Studi Pada Obyek Wisata Small World Ketenger Baturraden Banyumas), (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), h. 7.

<sup>17</sup> Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h.36.

sekitar yang menjalankan seperti usaha seperti menjual aneka makanan dan minuman. Pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara penjual dan pembeli di setiap adanya kegiatan kunjungan wisata. Masyarakat desa Pugung Raharjo memperoleh penghasilan dari usaha di sekitar objek wisata taman purbakala. usaha yang di lakukan masyarakat disini seperti, membuka toko kelontong, menjadi Guide atau pemandu wisata.

Adanya objek wisata taman Purbakala secara tidak langsung memberi kesempatan peluang pendapatan bagi penduduk sekitar objek wisata yang tadinya menganggur dapat memiliki sebuah pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada hari Minggu tanggal 11 Oktober 2020 bersama bapak Widi selaku juru pelihara Organik taman Purbakala menuturkan, mengenai kunjungan sudah cukup ramai pengunjung harian rata-rata tidak lebih dari 20 orang, ramainya kunjungan ada di saat hari libur ,hari minggu, saat akhir atau awal tahun, kegiatan karya wisata sekolah. Sedangkan pengunjung bagi masyarakat lokal yang sudah mengetahui lokasi Taman Purbakala akan langsung menuju objek wisata tanpa melakukan registrasi di Rumah Informasi (museum) Taman Purbakala.<sup>18</sup>

Ahmad Soleh selaku Juru pelihara Non Organik menuturkan bahwa, upaya yang di lakukan oleh para pihak juru pelihara sebaiknya bagi pengunjung diharapkan melapor terlebih dahulu apabila ingin melakukan kunjungan wisata agar tetap dalam pengawasan sehingga dapat terjaga baik dari segi keamanan, kenyamanan, dan juga kebersihan di objek wisata dari

---

<sup>18</sup> Bapak Widi Selaku Juru Pelihara Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 04 Oktober 2020.

berbagai kegiatan yang di lakukan oleh setiap pengunjung agar tetap mengikuti peraturan yang telah di tetapkan, seperti membuang sampah pada tempatnya yang telah di sediakan, tidak melewati pembatas yang telah ada supaya objek wisata cagar budaya tetap terjaga kelestariannya.<sup>19</sup>

Destinasi wisata dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar seperti meningkatkan pendapatan masyarakat. Pendapatan itu dihasilkan dari pembelanjaan dan biaya yang di keluarkan oleh para pengunjung selama berkunjung ke tempat wisata. Disamping menjadi mesin penggerak di bidang ekonomi, pariwisata juga merupakan suatu wahana yang sangat berpotensi untuk mengurangi angka pengangguran. Oleh sebab itu pembangunan wisata dapat di lakukan di setiap daerah yang dapat berpengaruh terhadap terciptanya suatu lapangan pekerjaan. Karena dengan adanya suatu objek wisata dapat melibatkan interaksi jual beli antara seorang pengunjung dan orang yang membuka usaha di sekitar objek wisata. Dengan demikian, apabila banyaknya kunjungan wisata meningkat dapat maningkatkan pendapatan masyarakat yang membuka suatu usaha di sekitar objek wisata.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimanakah dampak dari kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Taman Purbakala. Data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu merupakan hasil dari jawaban yang informan dengan melakukan wawancara kepada para pelaku usaha yang ada di sekitar objek wisata pada tanggal 11 Oktober 2020.

---

<sup>19</sup> Bapak Ahmad Soleh Selaku Juru Pelihara Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 04 Oktober 2020

1. Bapak Turwidi merupakan koordinator Juru Pelihara Taman Purbakala sejak tahun 1998 yang telah merasakan dampak positif dengan menjadi juru pelihara objek wisata taman Purbakala yang dapat memberikan manfaat pada masyarakat sekitar dengan terbukanya lapangan pekerjaan. dan sebagai Guide atau pemandu wisata jika ada yang memerlukan jasanya dalam memberi informasi bagi wisatawan sebagai sarana edukasi pembelajaran bagi setiap pelajar ketika mengunjungi situs cagar budaya diberikan tarif pembiayaan. Kunjungan wisatawan ke objek wisata dapat di manfaatkan oleh penduduk sekitar sebagai lahan mata pencarian dengan membuka usaha seperti menjualkan berbagai jenis dagangan ketika ada suatu kunjungan wisatawan. Sehingga masyarakat dapat menambah penghasilan dari usaha mereka.<sup>20</sup>
2. Ibu Astuti merupakan warga Pugung Raharjo, beliau merupakan pedagang makanan dan minuman di sekitar objek wisata sejak tahun 2020. Beliau menjual berbagai makanan seperti, pecel, es, kopi, nasi sayur. Dulunya beliau hanya seorang ibu rumah tangga namun beliau tertarik membuka usaha di sekitar halaman objek wisata hingga sekarang. Penghasilan yang diperoleh dalam seminggu dari berjualan adalah sekitar 200.000 - 300.000/minggu. Beliau mengatakan bahwa hasil keuntungan dari jualan belum bisa memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari tetapi sudah dapat meringankan ekonomi keluarga dibandingkan sebelumnya. Dulu disini hanya bekas lahan pertanian warga, lalu saya coba buka usaha dengan

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Turwidi Selaku Juru Pelihara taman Purbakala pada tanggal 04 Oktober 2020.

berjualan disini mungkin akan banyak pendapatan lagi dari pengunjung yang datang apabila tidak ada virus Covid-19 yang terjadi hingga kini, ujarnya.<sup>21</sup>

3. Ibu Suratun merupakan merupakan warga desa Pugung Raharjo, beliau merupakan pedagang makanan dan minuman di sekitar objek wisata sejak tahun 2020. Beliau menjual berbagai makanan seperti, soto, pecel, es, kopi. Beliau hanya seorang ibu rumah tangga yang membuka usaha di halaman objek wisata. Ia mengatakan masih banyak pengunjung yang datang membawa makanan sendiri dan jarang ada yang membeli dagangannya sehingga penghasilan yang di dapat tidak tentu jika hari – hari biasa hanya 30.000 - 50.000 saja dan ketiha hari libur hanya 100-000 - 200.000. Beliau mengatakan bahwa hasil keuntungan dari jualan belum bisa memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>22</sup>
4. Dandi (17 tahun) yang sudah putus sekolah sejak SMP. Ia merupakan pedagang mainan anak-anak di halaman objek wisata sejak tahun 2020. Ia memilih mulai berjualan di karenakan ingin mandiri dengan membuka usaha dan dapat merasakan hasil kerja dari keringatnya sendiri. Dia mengatakan dengan adanya kunjungan rekreasi keluarga di taman Pubakala ramai yang membawa anak-anak dapat menghasilkan pendapatan jualannya sebanyak 100.000 – 300.000/minggu, apa bila pengunjung datang dan membawa keluarga beserta anak-anak mereka.

---

<sup>21</sup> Ibu Astuti, pelaku usaha di sekitar halaman objek wisata Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 11 Oktober 2020.

<sup>22</sup> Ibu Suratun, pelaku usaha di sekitar halaman objek wisata Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 11 Oktober 2020.

Biasanya kalau hari-hari biasa ada 10-15 orang pengunjung tetapi jika di hari libur ada sekitar 50 orang lebih, ujarnya.<sup>23</sup>

5. Ibu Lili merupakan pedagang jajanan dan juga minuman di sekitar objek wisata sejak tahun 2020. Beliau menjual berbagai makanan Pop Ice dan aneka jajanan. Dulunya beliau hanya seorang ibu rumah tangga namun beliau tertarik membuka usaha di sekitar halaman objek wisata hingga sekarang. Apabila hari-hari biasa pendapatan jualan hanya berkisar 10.000 - 30.000 tapi di hari libur seperti hari minggu penghasilan yang diperoleh berkisar 200.000 – 300.000. Beliau mengatakan bahwa hasil keuntungan dari jualan belum bisa memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari tetapi sudah dapat meringankan ekonomi keluarga dibandingkan sebelumnya. Saya coba untuk ikut membuka usaha disini karena ada tempat wisata yang sudah pasti banyak pengunjungnya, ujarnya.<sup>24</sup>

6. Ibu Bariah merupakan pedagang makanan seperti mie instan dan jajanan serta minuman di halaman sekitar objek wisata sejak tahun 2020. Beliau menjual makanan seperti mie instan dan jajanan serta minuman. Beliau berjualan di bantu oleh anaknya. Penghasilan yang diperoleh dalam seminggu dari berjualan adalah hanya berkisar 200.000 - 300.000/minggu. Beliau mengatakan bahwa hasil keuntungan dari jualan belum bisa memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari tetapi sudah dapat meringankan ekonomi keluarga dibandingkan sebelumnya. Penghasilan yang di dapat

---

<sup>23</sup> Dandi, selaku penjual mainan anak-anak di sekitar halaman objek wisata Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 11 Oktober 2020.

<sup>24</sup> Ibu Lili, pelaku usaha di sekitar halaman objek wisata taman Purbakala, wawancara pada tanggal 11 Oktober 2020.

itu tidak tentu ungkap beliau karena berbagai macam pengunjung banyak yang membawa makanan sendiri agar terasa lebih praktis dibandingkan membeli kebutuhan makanan yang telah di jual di sekitar objek wisata, ujarnya.<sup>25</sup>

7. Rendi (28 tahun) merupakan pemuda Pugung Raharjo yang telah lulus sekolah SMA. Pekerjaannya serabutan, sejak bulan Juni tahun 2020 biasanya dia menjadi penjaga lahan parkir kendaraan bagi pengunjung objek wisata Taman Purbakala dengan harapan bisa menambah penghasilannya. Kunjungan di hari-hari biasa hanya pengunjung yang membawa sepeda motor yang hanya 10-20 yang datang penghasilannya jika hari biasa hanya 20.000-30.000 dan pengasilan yang paling banyak di hari libur pendapatan berkisar 200.000-350.000 dari banyaknya pengunjung yang membawa kendaraan dan yang terpenting adalah kenyamanan bagi para pengunjung yang sedang melakukan kegiatan di objek wisata, ujarnya.<sup>26</sup>

8. Bapak Ahmad merupakan masyarakat desa Pugung Raharjo pekerjaan beliau sehari-harinya yaitu mengurus bank sampah miliknya beliau juga biasanya datang berjualan ke objek wisata di setiap hari minggu dengan menggunakan bentor. Beliau menjual berbagai jenis minuman seperti Aqua, teh botol, sprit, fanta, maizon dan pocari sweat yang di kemas dengan pendingin dan menjual dengan harga 5000 rupiah perkemasan

---

<sup>25</sup> Ibu Bariah, pelaku usaha di sekitar halaman objek wisata Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 11 Oktober 2020.

<sup>26</sup> Rendi, selaku petugas parkir taman Purbakala, wawancara pada tanggal 11 November 2020.

botol. Dari penjualan itu Bapak Ahmad mendapatkan penghasilan sebesar 200.000 hingga selesai kunjungan di sore hari. Saya harap untuk kedepannya selalu ada kunjungan khususnya bagi anak-anak dari sekolah yang ada di Lampung Timur dan sekitarnya, karena bagi saya jualan di tempat wisata itu menyenangkan selain ada tempat untuk berekreasi juga dapat menjadi tempat untuk menambah penghasilan, ujarnya.<sup>27</sup>

9. Bapak Jumadi merupakan masyarakat desa Pugung Raharjo. Beliau biasanya datang di setiap adanya kunjungan wisata yang ramai di hari libur seperti hari minggu di objek wisata dengan berjualan minuman es dawet dengan menggunakan sepeda motor. Dari penjualan itu bapak jumadi mendapatkan penghasilan berkisar antara 100.000-150.000 yang di dapatkan dari berjualan. Dengan adanya kunjungan wisata bisa memudahkan saya untuk menambah penghasilan di tempat yang ramai pengunjungnya seperti ini, meskipun tidak setiap hari tapi, adanya tempat wisata juga pengaruhnya positif semakin banyaknya kunjungan karena bisa menambah pendapatan, ujarnya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Bapak Ahmad, selaku pedagang kaki lima di sekitar objek wisata Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 8 November 2020.

<sup>28</sup> Bapak Jumadi, selaku pedagang kaki lima di sekitar objek wisata Taman Purbakala, wawancara pada tanggal 8 November 2020.

**Tabel 1.3****Peningkatan jumlah kunjungan wisata dari tahun 2012 s/d 2019**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pengunjung umum/Dinas tahun 2012 s/d 2019</b>
2012	6194
2013	3401
2014	4923
2015	4504
2016	8511
2017	13248
2018	14856
2019	18878

(Sumber data pengunjung taman Purbakala Pugung Rahrajo tahun 2012 s/d 2019)

**Tabel 1.4****Rekapitulasi Jumlah pengunjung Taman Purbakala sejak awal tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah pengunjung umum/Dinas di tahun 2020</b>
1	Januari	2020
2	Februari	140
3	Maret	459
4	April	-
5	Mei	-
6	Juni	62
7	Juli	501
8	Agustus	102

9	September	200
10	Oktober	32
11	November	-
12	Desember	-
Jumlah		3.561

(Sumber data absensi pengunjung Taman Purbakala di tahun 2020)

**Tabel 1.5**

**Mata pencaharian penghasilan masyarakat sekitar objek wisata sebelum dan sesudah adanya objek wisata**

Nama	Mata Pencaharian		Penghasilan		Ket
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
Astuti	Ibu rumah tangga	Pedagang	Tidak memiliki penghasilan	300.000/minggu	Sejak menjadi pedagang di sekitar objek wisata, dengan adanya pengunjung di objek wisata taman Purbakala bisa memberi peluang pendapatan penghasilan dari banyaknya kunjungan yang datang di setiap minggu, berkisar Rp.200.000-300.000
Suratun	Ibu rumah tangga	Pedagang	Tidak memiliki penghasilan	200.000/minggu	Dengan berjualan di sekitar objek wisata bisa menjadi

					<p>penghasilan dibandingkan dengan sebelumnya yang hanya seorang ibu rumah tangga namun belum mencukupi kebutuhan sehari-hari karena penghasilan yang di dapat tidak tentu jika hari – hari biasa hanya berkisar Rp.30.000-50.000 saja,dan ketika hari libur Rp.100.000-200.000.</p>
Dandi	Tidak ada pekerjaan	Pedagang	Tidak memiliki penghasilan	300.000/minggu	<p>Dengan adanya kunjungan rekreasi keluarga di taman Pubakala yang ramai membawa anak-anak bisa menjadi pendapatan di setiap hari libur yang berkisar Rp.100.000-300.000/minggu, tapi kalau hari-hari biasa pendapatan tidak pasti.</p>
Lili	Ibu rumah	Pedagang	Tidak memiliki	200.000/minggu	Bisa menjadi tambahan

	tangga		penghasilan		pendapatan bagi keluarga namun belum dapat mencukupi kebutuhan
Bariah	Ibu rumah tangga	Pedagang	Tidak memiliki penghasilan	300.000/minggu	Penghasilan yang diperoleh dalam seminggu dari penjualan adalah hanya berkisar 200.000 - 300.000/minggu. Hasil keuntungan dari jualan belum bisa memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari akan tetapi lebih baik dari pada tidak memiliki penghasilan.
Rendi	Serabutan	Petugas parkir	Memiliki penghasilan	300.000/minggu	pengunjung di hari-hari biasa yang membawa kendaraan 10-20 yang parkir, jika hari biasa hanya 20.000-30.000 yang paling banyak di setiap hari libur sampai tempat parkir penuh bisa mendapatkan hasil sebanyak Rp.200.000-

					350.000 dari banyaknya pengunjung yang datang.
Ahmad	Pemilik bank sampah	Pedagang	Memiliki penghasilan	200.000/minggu	Dengan adanya objek wisata yang saya rasakan hal positif, karena banyaknya pengunjung yang membeli dagangan saya khususnya anak sekolah. Penghasilan dari hasil jualan berkisar Rp.200.000 hanya dalam hitungan jam saja, dan bagi saya berjualan di tempat wisata itu menyenangkan karena tempat yang ramai untuk rekreasi.
Jumadi	Petani	Pedagang	Memiliki penghasilan	150.000/minggu	Adanya objek wisata bisa memberikan tempat bagi masyarakat yang ingin mencari nafkah dengan berjualan di sekitar objek wisata, semakin banyak pengunjung bisa menambah

					penghasilan bagi para orang yang berjualan di sekitarnya.
--	--	--	--	--	---

Tabel diatas menunjukkan bahwa dengan banyaknya pengunjung yang datang ke obejek wisata Taman Purbakala belum memberikan pendapatan yang meningkat bagi masyarakat sekitar yang membuka usaha di sekitar objek wisata, dikarenakan masih banyak wisatawan yang berkunjung sering membawa makanan sendiri dari rumah masing-masing. Selain itu, bagi kunjungan studi tour dari para pelajar lebih memilih membeli dagangan berjenis minuman yang di jual secara berpindah-pindah tempat yang di bawa melalui kendaraan. Kujungan wisata yang dilihat dari jumlah tabel tersebut di perkirakan menurun dari banyaknya jumlah kunjungan di tahun-tahun sebelumnya.

Dengan adanya objek wisata Taman Purbakala dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar seperti yang menjadi juru pelihara objek wisata dengan berstatus honorer hingga di angkat statusnya menjadi pegawai negeri sipil. Adanya objek wisata telah membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha atau bisnis dari keinginan masyarakat sekitar dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan wawancara dengan para pedagang bahwa kunjungan di taman Purbakala jika diadakan kegiatan tahunan seperti adanya event festival, kegiatan pramuka perkemahan dan hari raya besar seperti Idul

Fitri dan tahun baru, yang sering di jadikan tempat berjualan bagi masyarakat di sekitar objek wisata.

Dengan demikian, kedatangan kunjungan wisatawan akan berdampak positif bagi masyarakat sekitar yang berjualan di sekitar objek wisata, serta dengan masyarakat yang menjadi juru pelihara Taman Purbakala yang beberapa telah di angkat statusnya dari pegawai biasa dan telah ditetapkan menjadi pegawai negeri sipil. Selain dampak positif terdapat dampak negatif dari adanya kunjungan wisatawan ke objek wisata Taman Purbakala yaitu:

1. Pengotoran lingkungan di objek wisata Taman Purbakala.
2. Pelarangan terhadap aturan yang telah disediakan kepada para wisatawan untuk tidak melewati batasan dalam memasuki area kawasan situs di tempat pariwisata.
3. Banyaknya kendaraan yang masuk melintasi kawasan objek sehingga dapat merusak kelestarian situs cagar budaya.

### **C. Analisis Dampak Kunjungan Wisata Taman Purbakala Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Bisnis Islam**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti deskripsikan bahwa dengan adanya kunjungan wisata ke taman Purbakala belum berdampak dengan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata yaitu para pelaku usaha di sekitar objek wisata. Kesejahteraan dapat dilihat dengan memperhatikan indikator-indikatornya. Seseorang dapat

dikatakan mencapai kesejahteraan jika telah memenuhi beberapa indikator berikut, diantaranya :

1. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Hal ini berkaitan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan usaha sangat di perlukan supaya masyarakat mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima dan dengan pendapatan tersebut, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi. Selain itu, sesuai dengan indikator kesejahteraan di dalam melakukan suatu bisnis yang tentu juga harus berdasarkan prinsip-prinsip bisnis Islam, dalam memperoleh suatu rezeki harus menerapkan proses kerja yang baik dan tidak bertentangan dengan aturan Allah SWT.

Pendapatan yang di terima oleh para pelaku usaha di sini berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang mereka miliki. Dengan pendapatan dari Rp. 200.000-300.000/minggu. Dengan pendapatan yang mereka peroleh ini para pelaku usaha tersebut dapat menambah penghasilan dari usaha mereka, namun belum bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Jumlah pendapatan yang dihasilkan ketika memiliki sebuah usahan lebih baik apabila dibandingkan dengan keadaan yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali.

Jika Nilai kebenaran yang berarti kejujuran merupakan syarat yang paling mendasar dalam melakukan kegiatan suatu kegiatan bisnis. Rasulullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa usaha yang berada di sekitar objek wisata Taman

Purbakala para pedagang telah menerapkan kejujuran dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Kejujuran ini berhubungan dengan penjual yang memperjual belikan dengan dagangan mereka dan tidak menambahkan jumlah nominalnya dengan harga semula. Jadi, di dalam melakukan perniagaan atau transaksi jual beli dan usaha apapun kedua belah pihak harus saling ridho sehingga tidak menimbulkan unsur mudharat atau bahaya di dalamnya seperti melakukan hal curang, menipu serta keraguan dan hal-hal yang berujung dengan ketidak relaan bagi kedua belah pihak. Mendirikan sebuah usaha merupakan suatu upaya dalam mencari rezeki yang dilakukan oleh masyarakat disekitar objek wisata dengan harapan dapat meraih kesejahteraan yang baik. Selain itu, dengan berbagai jenis usaha yang ada di sekitar objek wisata tentunya akan membantu untuk memudahkan wisatawan dalam mencari kebutuhan mereka ketika berkunjung ke tempat wisata. Islam mengatakan bahwa kegiatan ekonomi atau bisnis bukan hanya yang terletak pada nilai keuntungannya saja akan tetapi juga harus memberikan manfaat kepada orang banyak dalam bentuk berkah.

## 2. Pendidikan yang terjangkau

Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi, kualitas sumber daya hidup akan semakin meningkat. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan mereka mengakses pendidikan serta mampu menggunakan pendidikan tersebut untuk melaksanakan

kegiatan ekonomi pada sektor riil sebagai bentuk usaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Para informan memiliki jenjang pendidikan yang tidak cukup tinggi. Sehingga dapat di pahami bahwa dengan jenjang pendidikan tersebut masyarakat yang membuka usaha di sekitar objek wisata belum sampai pada tingkat kesejahteraan. Akan tetapi, masyarakat memiliki pola pikir dalam memanfaatkan peluang untuk menghasilkan pendapatan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya beserta keluarganya karena, dengan berbagai jenis usaha yang dimiliki oleh para pelaku usaha di harapkan bisa untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang perguruan yang lebih tinggi. Dengan berbagai jenis usaha yang dimiliki oleh para informan belum dapat untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dan juga belum bisa menekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi hingga SMA bahkan sampai perguruan yang lebih tinggi.

### 3. Kualitas kesehatan yang meningkat dan merata

Kesehatan merupakan faktor utama untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Menurut indikator kesejahteraan dalam perspektif islam, manusia dikatakan sejahtera apabila merasa aman, nyaman dan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, penyakit serta lingkungan.

Menjadi seorang wirausaha tidak terikat oleh jam kerja, berbeda jika kita bekerja di suatu instansi atau lembaga yang terikat oleh jam kerja bahkan lemburan. Sebagai pelaku usaha, maka mereka bisa bekerja kapan saja sesuai dengan keinginannya dan dapat menjalani kegiatan usahanya

dengan rasa senang, nyaman dan tidak merasa takut terhadap penindasan. Suasana hati yang senang maka akan mempengaruhi kesehatan badan untuk menjalani pekerjaan secara optimal sehingga pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk pemenuhan sehari-hari juga sebagai tabungan untuk masa depan keluarga.

Berdasarkan pemaparan diatas masyarakat pelaku usaha di sekitar Objek Wisata Taman Purbakala dapat disebut sejahtera dikarenakan tidak terikat oleh jam kerja. Mereka dapat bekerja dengan nyaman dan dapat menjaga kesehatan tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Selain itu mereka juga merasa aman dan tidak lagi merasa takut dengan rasa kelaparan dengan penghasilan yang mereka peroleh dapat membantu perekonomian keluarganya.

Jika dilihat berdasarkan prinsip-prinsip bisnis Islam, masyarakat sekitar pelaku usaha telah sesuai dengan prinsip kehendak bebas/*free will*. Karena bagi seorang wirausaha dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan dengan semua potensi yang dimilikinya. Berdasarkan aksioma kehendak bebas ini dalam bisnis manusia mempunyai kebebasan untuk membuat sesuatu perjanjian atau tidak, melakukan bentuk aktifitas bisnis tertentu, berkreasi mengembangkan potensi bisnis yang ada. Secara islami ada dua konsekuensi yang lengkap. Disatu sisi ada niat dan konsekuensi buruk yang dapat di lakukan dan raih, tetapi disisi lain ada niat dan konsekuensi baik yang dapat di lakukan dan di raih. Dua pilihan tersebut mengandung

pahala yang berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat dan dilain pihak mengandung dosa yang berpengaruh buruk bagi diri sendiri maupun bagi orang banyak.

#### 4. Analisis pendapatan Objek Wisata dan pengeluaran pemerintah setiap bulannya

Adapun pendapatan objek wisata tidak menentu jumlahnya karena untuk masuk ke objek wisata Taman Purbakala tidak dikenakan tarif biaya bagi setiap pengunjung. Namun biasanya dari pihak Juru Pelihara yang menjadi guide atau pemandu wisata bagi siswa sekolah yang berkunjung untuk melakukan wisata edukasi di objek wisata taman Purbakala dalam kunjungan ini mereka memberikan uang secara sukarela atau seikhlasnya kepada pihak juru pelihara yang telah bersedia sebagai pemberi informasi atau menjadi pemandu wisata untuk para siswa sekolah. Pendapatan yang di terima dari kunjungan setiap sekolah berkisar 300.000 perbulan. Uang tersebut lalu di pergunakan sebagai pembiayaan keperluan alat tulis kantor seperti untuk membuat dokumen-dokumen berupa buku laporan bulanan pemeliharaan Situs Cagar Budaya.

Jika dilihat berdasarkan prinsip-prinsip bisnis islam Kebebasan adalah kemampuan untuk memilih di antara berbagai rencana dan tindakan yang berbeda-beda. memungkinkan hal yang yang mustahil di lakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya tanggung jawab dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntunan keadilan serta kesatuan, manusia diharuskan bertanggung jawab atan tindakannya. Secara logis, prinsip ini sangat

berhubungan erat dengan kehendak bebas. dia menetapkan batasan mengenai apa saja yang bisa di lakukan oleh manusia dengan mempertanggung jawabkan semua yang di lakukannya.

#### 5. Analisis proses pengembangan Situs Cagar Budaya

Sebelumnya di Taman Purbakala juga telah terdapat Taman Gautama yang dibuat sebagai wahana atraksi bermain dan tempat spot foto untuk pengunjung. Taman tersebut didirikan oleh Pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang telah didirikan sejak tahun 2015 namun berakhir di akhir tahun 2018. Aspek daya tarik atau *attraction* didalam Taman Purbakala Pugung Raharjo belum sesuai dengan aspek-aspek pengembangan pariwisata karena daya tarik yang terdapat pada Taman Purbakala Pugung Raharjo kurang menarik untuk dikunjungi. Daya tarik yang ada di Taman Purbakala Pugung Raharjo hanya terbatas pada daya tarik alam yang ada di lokasi objek wisata tersebut. Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur belum mampu mengembangkan daya tarik budaya dan daya tarik buatan yang seharusnya ada pada setiap objek wisata budaya. Tidak ada atraksi-atraksi unik yang mampu menjadi ciri khas Taman Purbakala Pugung Raharjo yang membuat wisatawan merasa tertarik untuk selalu mengunjungi Taman Purbakala Pugung Raharjo. sehingga dapat di simpulkan bahwa pariwisata Taman Purbakala Pugung Raharjo belum sesuai dengan aspek-aspek pengembangan pariwisata. Potensi lahan yang ada yang dapat digunakan untuk dijadikan sebagai tempat mencari pendapatan berada di sekitar halaman objek wisata seperti tempat untuk warung untuk berjualan

dan lahan parkir yang hingga kini dikelola oleh mayoritas setempat. Dalam hal ini keuntungan hanya di pergunakan oleh masyarakat setempat sebagai pendapatan mereka.

Jika dilihat berdasarkan prinsip-prinsip bisnis Islam, masyarakat yang ada di sekitar objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo belum memenuhi prinsip Kesatuan/Unity. Dikarenakan Taman Gautama yang merupakan salah satu daya tarik wisata dan juga fasilitas bermain, harus berhenti dan tidak dilanjutkan lagi dikarenakan kurangnya kerja sama masyarakat sekitar untuk menjaga dan memelihara taman tersebut. Dari segi pembangunan juga belum terdapat tempat ibadah/mushola di tempat Objek Wisata. Padahal, jika dilihat dari masyarakat sekitar dan para pengunjung yang berwisata mayoritas beragama islam.

#### 6. Media promosi yang digunakan oleh Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo

Dalam hal media promosi ini pihak yang terkait yaitu Juru Pelihara Taman Purbakala Pugung Raharjo yaitu Surahmat yang berupaya melakukan promosi melalui media sosial Instagram yang bertujuan untuk memberikan informasi dengan cara mengunggah foto-foto penemuan peninggalan situs cagar budaya, kegiatan pengunjung, acara-acara resmi seperti Festival seni dan budaya dan Even Napak Tilas yang biasanya diselenggarakan pada bulan Desember tiap akhir tahun di Taman Purbakala Pugung Raharjo sekaligus sebagai upaya promosi kepada wisatawan. Selain itu juga dari masyarakat, promosi dilakukan oleh

Pokdarwis (kelompok sadar wisata) maupun staf pengelola rumah informasi melalui media sosial tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dari pembahasan mengenai dampak kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata taman purbakala dapat disimpulkan sebagai berikut: Adanya objek wisata Taman Purbakala di desa Pugung Raharjo telah memberikan dampak positif dengan adanya objek wisata tersebut dapat memberikan lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Karena dengan adanya objek wisata, dapat di jadikan sebagai tempat untuk mencari penghasilan seperti berjualan makanan dan minuman bagi para pengunjung.

Dengan adanya kunjungan wisata ke objek wisata taman Purbakala dapat memberikan pengaruh pada masyarakat dan kepada penduduk sekitar yang memanfaatkan objek wisata sebagai lahan untuk mencari penghasilan, ini berarti keberadaan objek wisata taman Purbakala secara tidak langsung telah memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dalam bentuk penyediaan lapangan pekerjaan. Usaha-usaha yang di jalankan oleh para pelaku bisnis yang ada di sekitar objek wisata memenuhi dalam prinsip-prinsip bisnis islam karena tidak meningkatkan harga pada makanan dan minuman yang mereka jual kepada setiap pengunjung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka di sarankan kepada Pemerintah setempat khususnya Dinas Provinsi Lampung agar dapat memberikan himbauan kepada seluruh siswa sekolah yang ada di seluruh Provinsi Lampung diwajibkan agar berkunjung ke Taman Purbakala Pugung Raharjo sebagai tempat untuk edukasi tentang pengetahuan sejarah.

Kepada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur agar dapat memberikan fasilitas seperti tempat ibadah di halaman objek wisata karena banyak pengunjung yang ingin melakukan ibadah ketika berada di objek wisata. Pemerintah Kabupaten Lampung Timur seharusnya dapat menggunakan APBD secara efektif dan maksimal untuk sektor pariwisata dan mengurangi ketergantungan dana yang berasal dari balai oelestarian cagar budaya (BPCB) Banten. Mengadakan pemberdayaan serta pelatihan dengan masyarakat agar mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat. Membuat suatu tempat yang khusus untuk mendirikan rumah souvenir, sehingga masyarakat dapat memperjual belikan hasil kreatifitas sebagai ciri khas objek wisata Taman Purbakala, supaya dapat menambah income pendapatan bagi masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Abu, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Abdurrahman. Nana Herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Abu. Achmad. Narbuko Cholid, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Alfaqiih. Abdurrahman, “Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim”. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, No. 3 Vol.24 Juli 2017: 448-466.
- Aripin, “Pengaruh Kegiatan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang”, Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, 2005.
- Anam. Khoirul, “Pengembangan Pantai Papuma Sebagai Destinasi Rekreasi Kabupaten Jember.” *Jurnal Kepariwisata* . Vol. 7 No. 2 Mei 2013.
- Arsyanti. Laily Dwi. Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syari’ah Edisi Revisi. Cet 2* ,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2015).
- Ayu, Agnes Santiana Putri, Didi Tahyuddin, Azizah Husin, “Sumber-Sumber Informasi Wisata Edukasi Di Kota Palembang”.
- Deviyana, *Taman Rekreasi Edukatif Taman Anak Di Kota Makasar*, Makasar, Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar, 2016.
- Dwiyanto. Agus, dan Faturochman, “Validitas dan Reabilitas Pengukuran Keluarga Sejahtera.” *POPULASI*, 9 (1),1998, ISSN : 0853 – 0262.
- Elania Sukma Nabilla, *Konservasi Dan Revitalisasi Cagar Budaya Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur (Studi Pada Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo)*, (Lampung, Universitas Lampung, 2018).
- Fatur Huda Nur Susilo, “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”, Semarang, Universitas Diponegoro, 2015.

- Handayani. Herniawati Retno, Femy Nadia Rahma, “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Dikabupaten Kudus”,*Diponegoro Journal Of Economics*, Vol.2 No 2, Tahun 2013, Halaman 1-9.
- Hasyim. Muhammad Ali Haji, *Bisnis Satu Cabang Jihad*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2005.
- Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, Bantul Yogyakarta : Gerbang Media Aksara, 2016.
- Kasiram. Moh, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kiswanto. Amin, ”Pengaruh Event Budaya Rasulan Terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan Di Goa Pindul Gunungkidul.” *Jurnal Kepariwisata*, Vol. 8. No. 1 Januari 2014.
- Khakim. Luqman, dkk,“Potensi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat,”*Jurnal Ekonomi Pembangunan*.Vol. 12, No. 2, Desember 2011.
- Mulyani. Henny Sri, Santi Susanti, “Eco Learning Camp, Wisata Pendidikan Berbasis Lingkungan Hidup.”*Jurnal Common*, Vol.3. No .2 Desember 2019.
- Nasution. S, *Metode Reasearch (Penelitian Ilmiah)cet ke-13*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Riski Arif Nugroho,“Karakteristik Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kota Solo.” *Jurnal Kepariwisata Indonesia*,(Balikpapan: Institut Teknologi Kalimantan), 13 (2), Desember 2019.
- Rosni,“Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”.*Jurnal GEOGRAFI*,Vol. 9, No.1 Tahun 2017.
- Rusliani. Putru Sunanthiasih, ”Pelayanan Dan Fasilitas Wisata Pulau Pahawang Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”,*Jurnal Ekonomi Islam*,Vol. 8, No. 2, November 2016.
- Safriana. Rakhmi,“Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah Dan Swasta Terhadap Kondisi Masyarakat Lokal (Studi Pada Obyek Wisata Small World Ketenger Baturaden Banyumas)”, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2018.

- Santosa, "Eksistensi Festival Of Lights As A Tourism Icon Sleman Housing," *Jurnal Media Wisata*, Vol 14, No. 1, Mei 2016.
- Saptono. Nanang, "Situs Pugung Raharjo Dalam Konteks Pengembangan Pariwisata," *PURBAWIDYA*, (Balai Arkeologi Bandung), Vol. I, No. 2, Tahun 2012.
- Saranto, *Selayang Pandang Situs Taman Purbakala Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik Kecamatan Lampung Timur*, Pugung Raharjo, 2010.
- Setiadi. Elly M , et. al, *Ilmu Sosial Budaya dan Dasar*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Santi Susanti, Henny Sri Mulyani, "Eco Learning Camp, Wisata Pendidikan Berbasis Lingkungan Hidup." *Jurnal Common*, Vol.3. No .2 Desember 2019.
- Suhada. Bambang, Superda A.masyono, "Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata di Kabupaten Lampung Timur." *DERATIF*, Vol.9 No.1 April 2015.
- Suwantoro. Gamal, *Dasar-Dasar Pariwisata*, Yogyakarta : Andi, 2004.
- Suryabrata. Sumadi , *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali press, 2014.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: PT Bumi Aksara, 2013.
- Subagyo. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Surdin. Melvin Alfagusya Rare,"Identifikasi Potensi Obyek Wisata Pantai Tanjung Kayu Angin Di Desa Liku Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 1 Nomor 1 April 2017.
- Sulaiman Efendi Siregar, "Pengaruh Obyek Wisata, Ekonomi Dan Peran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Malioboro Yogyakarta)", (Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Magister Ekonomi Syari'ah, 2018).
- Tejokusumo. Bambang, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial". *Geoedukasi*, Vol. III, Nomor. 1 , Maret 2014.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Wangi. Lintang Sekar, *Desain Taman Purbakala Pugung Raharjo Sebagai Obyek Wisata Sejarah Megalitikum Di Kabupaten Lampung Timur*, (Bogor, Institut Pertanian Bogor, 2019).

Widya. Maulina, “Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Masyarakat Lampulo Banda Aceh”, Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala, 2018.

Widiastuti. Astriyana, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009”. *Economics Development Analysis Journal*, 1 (1) (2012).

Zuhairi, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

## LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara dengan pihak juru pelihara



wawancara dengan pelaku usaha di sekitar objek wisata





Wawancara dengan pengunjung Taman Purbakala





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296;  
Website [www.majtrouniv.ac.id](http://www.majtrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1328/In.28.3/PP.00.9/05/2019

27 Mei 2019

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, MA
  2. Dharna Setyawan, M.A
- di – Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Femanda Yudi Kumiawan  
NPM : 1502040232  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Bisnis Islam ( Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purba Kala Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur )

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi prop'osal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Dekan,

*[Signature]*  
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296.  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3489/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2019 Metro, 09 Desember 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Pengelola Taman Purbakala Pugung Raharjo  
di-Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM : 1502040232  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Bisnis Islam ( Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Dekan I,  
  
Dr. H. M. Saleh, MA  
19650111 199303 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM: 1502040232

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 30/12/ 2020	✓	✓ Jelaskan tpe Revisi-nya maka setelah di k. G. ✓ Anti saat abstrak yg di ketik lpbk k. G. 4 baris di ketik & jati. ✓ Diskusi awal me- nulis bagian pustaka ✓ Aee bab II & V. ✓ Aee untuk di Munagosal Kan. ✓ Lengkapi Daftar Pustaka Hiding dan photo-photo ketik vaidence.	   

Dosen Pembimbing I

Drs. H.M. Saleh, MA  
NIP.196501111993031001

Mahasiswa Ysb,

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507, Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouiniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iaim@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM: 1502040232

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Perbaiki penulisan kata kata yg salah sesuai petunjuk</li><li>✓ Beri judul buku yg sesuai ktdp di l. 39, R. 43, 44, 45</li><li>✓ Perbaiki ke inisiatif naskah table index juga peliharaan sitra</li><li>✓ Perbaiki cara penulisan entitas buku yg diteliti dari kitab wazoes qura</li><li>✓ Perbaiki entitas buku yg diteliti dari Jurnal.</li><li>✓ Beri nama tabel di l. 54.</li><li>✓ Perbaiki referensi di l. 50.</li></ul>	   

Dosen Pembimbing I

Drs. H.M. Saleh, MA  
NIP.196501111993031001

Mahasiswa Ysb,

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM: 1502040232

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Easy  
Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/2020 /12		ACC Bab IV-V Cargant Le pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

Dharma Setyawan, MA  
NIP.198805292015031005

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM: 1502040232

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/12/2020		Kesimpulan ditambah saran atau masukan terkait pembahasan tabel hasil  Buat tabel perbandingan kunjungan untuk berbagai kegiatan	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA  
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ysb,

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM: 1502040232

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sdas 20/11/ 2020	✓	Ace APD	

Dosen Pembimbing I

Drs.H.M.Saleh, MA  
NIP.196501111993031001

Mahasiswa Ysb,

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM: 1502040232

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/2020 /10		acc ap d bawak pambing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA  
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ysb,

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040232



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41997, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metroiv.ac.id](http://www.metroiv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metroiv.ac.id](mailto:iaimetro@metroiv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy  
NPM : 1502040232                      Semester : X / 2020

No	Hari/Tgl	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 15/10/ 2020	✓	See Outline	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H.M. Sa'eb, MA  
NIP.196501111993031001

Mahasiswa Ybg,

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM. 1502040160



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41907, Faksimil (0725) 47295, Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
NPM : 1502040232                      Semester/TA : X / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/2020 /9		ACC Outline	

Dosen Pembimbing II,

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

**Fernanda Yudi Kurniawan**  
NPM. 1502040232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/ Esy  
NPM : 1502040232      Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 19/02/ 2020	✓	Ace untuk 2- Saminartas	

Dosen Pembimbing I

Dr. H. M. Saleh, M.A.  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ysb,

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040122



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Esy  
NPM : 1502040232      Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/1/2020		Seminar acc Bab 1-III lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA  
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ysb,

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040122



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41507, Faksimil (0720) 47390, Website: www.metroiain.ac.id, e-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
NPM : 1502040232                      Semester/TA : X / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/08 2020		acc Bab 1-III Langkah pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setyawan, MA  
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM. 1502040232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507, Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM: 1502040232

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : XI/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/11		Tambah 20 halaman 9 halaman belum referensi  Pilih 20 di wawancara di pertanggung atau di perbaiki pertanggung  cari sumber referensi dari data dari mana	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

Dharma Setyawan, MA  
NIP.198805292015031005

Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metroiniv.ac.id; e-mail:  
syariah.iain@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/ Esy  
NPM : 1502040232      Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Nomor fotokopi/Revisi Kembali ke No. 1 pd setiap hal baru.</li><li>✓ Revisi: agar penulisan fotokopi/revisi yg ada.</li><li>✓ Revisi: teori-teori yg ada di Bab II saris petunjuk.</li><li>✓ Teori tidak melulu di ambil dari jurnal, ada juga yg dari buku.</li><li>✓ Revisi: Narasi Smk Data Primer sesuaikan tunggak.</li></ul>	    

Dosen Pembimbing I

  
Drs. H. M. Saleh, M.A.  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ysb.

  
Fernanda Yudi Kurniawan  
NPM.1502040122

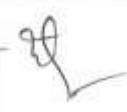


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47295; Website: www.metroiain.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
NPM : 1502040232                      Semester/TA : X / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 14/9/ 2020	✓	✓ Perbaiki Teknik pen- ngumpulan Data (Mawar- Rosa) sesuai petunjuk ✓ Arah Pmb I-III, lanjuttan pd tugas berikutnya.	 

Dosen Pembimbing I,

**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Fernanda Yudi Kurniawan**  
NPM. 1502040232



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41927; Faksimil (0720) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Fernanda Yudi Kurniawan      Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
NPM : 1502040232                      Semester/TA : X / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 17/9/ 2020	✓	✓ Besi Retail wawancara dg penduduk sekitar/se- jumlah 2 orang/Lebih lbr lantis dg atk kagok teknis-konjungsi/... mendek rarakay. ✓ Perbaiki bagian an pe- nelitias sesuai petunjuk. ✓ Sevelkas Tujing dan Manfaat penelitian dg per- tany an penelitian. ✓ Perbaiki era pambissu pstrus kals yg bes mber dari jurnal.	  

Dosen Pembimbing I,

**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Fernanda Yudi Kurniawan**  
NPM. 1502040232

*OUTLINE*

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP  
BISNIS ISLAM**

**(Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo  
Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)**

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>HALAMAN ORISIONALITAS PENELITIAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Pertanyaan Penelitian
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
	D. Penelitian Relevan
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>
	A. Kajian Tentang Pariwisata
	1. Pengertian Pariwisata
	2. <i>Jenis-Jenis</i> Pariwisata
	3. Pengunjung
	B. Kesejahteraan Masyarakat
	1. Pengertian Kesejahteraan
	2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat
	3. Dampak Pariwisata
	C. Prinsip-Prinsip Bisnis Islam
	1. Pengertian Bisnis
	2. Prinsip – Prinsip Bisnis Islam
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
	A. Sifat dan Jenis Penelitian
	1. Sifat Penelitian
	2. Jenis Penelitian
	B. Sumber Data
	1. Sumber Data Primer
	2. Sumber Data Sekunder

- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
- A. Sejarah Taman Purbakala Pugung Raharjo
  - B. Dampak Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Terhadap Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Bisnis Islam
  - C. Analisis Dampak Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Bisnis Islam
- BAB V PENUTUP**
- A. Kesimpulan
  - B. Saran

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2020

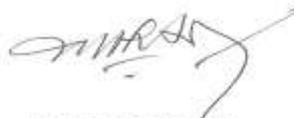
Peneliti,



Fernanda yudi kurniawan  
NPM: 1502040232

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Drs. H.M. Saleh, MA  
NIP. 196501111993031001005

Dosen Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA  
NIP. 198805292015031

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT SEKTAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP  
BISNIS ISLAM**

**(Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo  
Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)**

**A. Wawancara kepada Juru Pelihara Taman Purbakala**

1. Apa daya tarik yang ada di objek wisata Taman Purbakala ?
2. Apa sajakah tugas dari para Juru Pelihara objek Wisata Taman Purbakala ?
3. Apa sajakah dampak yang di timbulkan dengan adanya objek Wisata Taman Purbakala bagi penduduk sekitar ?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi para penduduk sekitar yang menjadi juru pelihara objek wisata Taman Purbakala ?

**B. Wawancara kepada masyarakat pelaku usaha di sekitar objek wisata Taman Purbakala**

1. Sejak kapan anda membuka usaha disini ?
2. Jenis usaha apa yang anda pilih ?
3. Berapa pendapatan perbulan yang anda peroleh dari usaha ini ?
4. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah anda membuka usaha di sekitar objek wisata Taman Purbakala ?
5. Apakah dengan adanya kunjungan ke objek wisata Taman Purbakala bisa menambah penghasilan bagi anda yang membuka usaha di sekitar objek Wisata ?
6. Apakah dengan adanya kunjungan yang di lakukan wisatawan ke objek wisata Taman Purbakala kondisi ekonomi anda menjadi lebih baik ?

C. Wawancara kepada pengunjung objek wisata Taman Purbakala

1. Apa motivasi anda melakukan kunjungan ke objek wisata Taman Purbakala ?
2. Apa saja kebutuhan anda selama melakukan kunjungan ke objek wisata Taman Purbakala ?
3. Berapa uang anda yang anda butuhkan selama melakukan perjalanan ke objek wisata Taman Purbakala ?
4. Apa saja fasilitas dan pelayanan yang kurang di objek wisata taman purbakala ?

D. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data dokumentasi penelitian

Metro, Oktober 2020  
Peneliti,



Fernanda yudi kurniawan  
NPM: 1502040232

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Drs. H.M. Saleh, MA  
NIP. 196501111993031001005

Dosen Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA  
NIP. 198805292015031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2793/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **FERNANDA YUDI KURNIAWAN**  
NPM : 1502040232  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Rumah Informasi (Museum) Taman Purbakala, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP BISNIS ISLAM (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 Oktober 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Widi Prasetyo*  
NIP. 19830923 2009031002



Wakil Dekan I,

*Des. H. M. Saleh MA*  
19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id), [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-653/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FERNANDA YUDI KURNIAWAN  
NPM : 1502040232  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040232.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juli 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtasidi Sudin, M.Pd  
NIP. 1958063119610301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.isih@metrouniv.ac.id

Nomor : 2794/In.28/D.1/TL.00/10/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Koordinator J.Pelihara Taman  
Rumah Informasi (Museum) Taman  
Purbakala  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2793/In.28/D.1/TL.01/10/2020, tanggal 26 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : **FERNANDA YUDI KURNIAWAN**  
NPM : 1502040232  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Rumah Informasi (Museum) Taman Purbakala, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KUNJUNGAN WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP BISNIS ISLAM (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

26 Oktober 2020  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Hj. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



## **RIWAYAT HIDUP**



Fernanda Yudi Kurniawan dilahirkan di Desa Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 09 Juni 1996. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bapak yusuf dan Ibu

Nurhayati. Bertempat tinggal di Desa Wisma Gunung Sugih Besar Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Pendidikan dasar peneliti tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Pugung Raharjo pada tahun 2009 melanjutkan ke MTS Ma'rif Nu 10 Penawaja Pugung Raharjo selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.